

**PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TERHADAP
MOTIVASI MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)**



SAPRI.Y
NIM:14.2300.052

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TERHADAP
MOTIVASI MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)**



Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama

Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2019**

**PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TERHADAP
MOTIVASI MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi
PS (Perbankan Syariah)

Disusun dan diajukan oleh
SAPRI. Y
NIM:14.2300.052

Kepada

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI DAN
PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI
MENABUNG DI BANK SYARIAH (Pada
Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)**

Nama Mahasiswa : Sapri Y


NIM : 14.2300.052

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

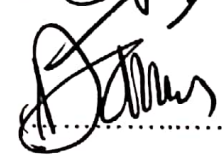
Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
No. B.2969/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Syahriyah Semaun., S.E., M.M. 

NIP : 19711111 199803 2 003 (.....)

Pembimbing : Dr. Damirah., S.E., M.M. 

NIP : 19760604 200604 2 001 (.....)

Mengetahui:

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Budiman, M.HI.

NIP: 19730627 200312 1 004

SKRIPSI
PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI
MENABUNG DI BANK SYARIAH
(Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)

Disusun dan Diajukan Oleh

Sapri Y
NIM. 14.2300.052

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasah
Pada tanggal 10 Januari dan
Dinyatakan memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Syahriyah Semaun., S.E., M.M.

NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah., S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001




Rektor IAIN Parepare

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP: 19640427 198703 1 002



Budiman, M.HI.
NIP: 19730627 200312 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : **PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI MENABUNG DI BANK SYARIAH (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)**

Nama Mahasiswa : Sapri Y
NIM : 14. 2300.052
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : B.2969/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disetujui Oleh

Syahriyah Semaun., S.E., M.M. (Ketua)

Dr. Damirah., S.E., M.M. (Sekertaris)

Dr. Arqam Majid., S.Pd., M.Pd. (Anggota)

Abdul Hamid., S.E., M.M. (Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:
Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 1964 0427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Syariah dan Sarjana Ekonomi Islam pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam” Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Edde dan Ayahanda tercinta Yari Parrang yang telah memberikan do'a tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Syahriyah Semaun, S.E., M.M. dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

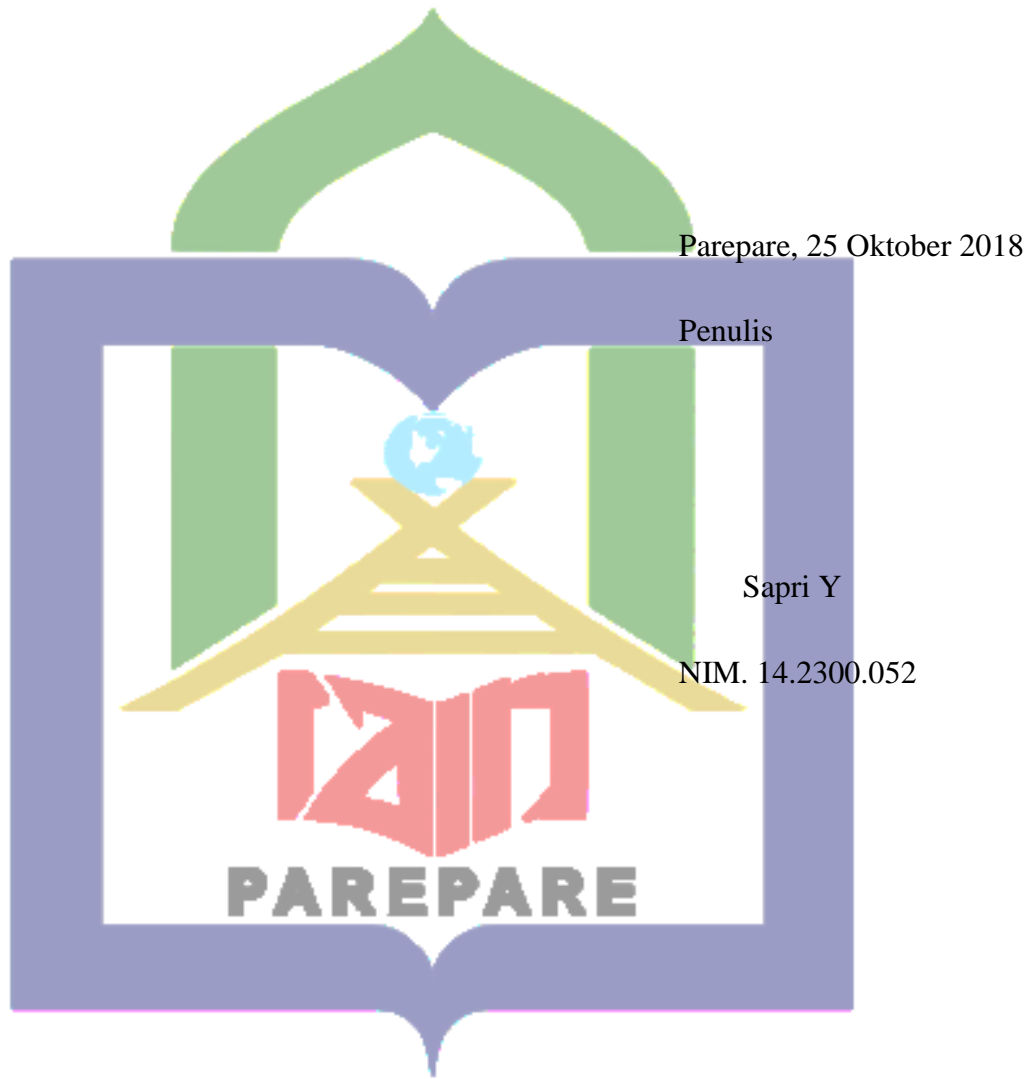
Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Budiman M.HI sebagai “Ketua Jurusan Syariaah dan Ekonomi Islam” atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Fikri, S. Ag., M.HI sebagai “Sekertaris Jurusan” telah memberikan pendidikan yang baik kepada mahasiswa khususnya Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam.

4. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag. Sebagai “Penanggungjawab Prodi Perbankan Syariah”, atas arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan dengan baik.
5. Ibu Rusnaena, M.Ag. selaku Penasehat Akademik khusus untuk penulis, atas arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi “Perbankan Syariah” yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Sahabat-sahabat Perbankan Syariah yang telah menjadi narasumber yang siap meluangkan waktunya untuk mengisi keusioner penulis.
8. Sahabat-sahabat Perbankan Syariah yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat Pondok CKCK yang telah menjadi teman seperjuangan dalam melaksanakan studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sapri Y
NIM : 14.2300.052
Tempat/Tgl. Lahir : Bolapadang, 03 Maret 1996
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Oktober 2018
Penyusun



Sapri Y
NIM.14.2300.052

ABSTRAK

Sapri Y, *Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare)*. Dibimbing oleh Ibu Syahriyah Semaun selaku pembimbing utama dan Ibu Damirah selaku pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Untuk mengetahui variable manakah yang paling berpengaruh atau dominan berpengaruh terhadap motivasi menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Sampel penelitian ini adalah beberapa Mahasiswa Perbankan Syariah dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisioner.

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, Koefisien Determinasi (R^2), dan Korelasi ganda R.

Hasil penelitian menunjukkan : Berdasarkan pada perhitungan regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi (X1) yang bernilai 0,873 lebih besar dari pada 0,05 atau $0,873 > 0,05$ artinya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare (Y). Kemudian pengetahuan (X2) yang bernilai 0,004 atau $0,004 < 0,05$ hal ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare (Y). Artinya variable X2 yaitu Pengetahuan yang berpengaruh dominan secara simultan terhadap motivasi menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare.

Key Word: Persepsi, Pengetahuan, dan Motivasi Menabung Mahasiswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORI	
2.1 DEKRIPSI TEORI	
2.1.1 Persepsi	6
2.1.1.1 Pengertian Persepsi.....	6
2.1.2 Pengetahuan	7
2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan.....	7
2.1.3 Motivasi	9
2.1.3.1 Pengertian Motivasi.....	9
2.1.4 Bank Syariah	12
2.1.4.1 Pengertian Bank Syariah.....	12
2.1.4.2 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	13

2.1.4.3 Produk-produk Bank Syariah	15
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pikir	25
2.4 Kerangka Konseptual	26
2.5 Hipotesis.....	26
2.6 Definisi Operasional Variabel.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2 Deskripsi Data.....	38
4.3 Deskripsi Jawaban Responden.....	42
4.4 Pengujian Instrumen Penelitian.....	43
4.4.1 Uji Validitas.....	43
4.4.2 Uji Reabilitas.....	46
4.5 Pengujian Asumsi Klasik	48
4.5.1 Uji Normalitas	48
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	49
4.6 Hasil Penelitian	51
4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda	53
4.6.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	55
4.6.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f).....	56
4.6.4 Koefisien Diterminasi (R^2).....	57
4.6.5 Korelasi Ganda (R)	58

4.7 Pembahasan.....	59
4.7.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Motivasi Menabung.....	59
4.7.2 Penharuh Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung	60
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Instrumen Skala Likert	31
2	Sampel Mahasiswa Perbankan syariah	38
3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4	Hasil Uji Validitas	44
5	Correlation	44
6	Hasil Uji Reabilitas	47
7	Hasil Uji Multikolinearitas	51
8	Hasil Perhitungan Regresi	53
9	Pengujian Secara Parsial (Uji-t)	56
10	Pengujian Secara Simultan (Uji-f)	57
11	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	58
12	Hasil Pengujian Kerelasi Ganda R	59

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	25
2.2	Kerangka Konseptual	26
4.1	Grafik Hasil Uji Normalitas	49



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN Parepare	Terlampir
2	Surat izin melakukan penelitian dari Pemerintah Kota Parepare	Terlampir
3	Surat izin pengambilan data di kampus IAIN Parepare	Terlampir
4	Surat keterangan selesai melakukan penelitian dari kampus IAIN Parepare	Terlampir
5	Keusioner penelitian	Terlampir
6	Hasil jawaban keusioner penelitian	Terlampir
7	Hasil perhitungan SPSS	Terlampir
8	Dokumentasi	Terlampir
9	Riwayat hidup	Terlampir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah juga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada bab 1 pasal 1 ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹

Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat dan mahasiswa sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan. Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) dapat

¹Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi* (Cet. 1; Jakarta Selatan, Alfabeta, 2014), h. 21.

dipengaruhi oleh sikap dan persepsi mahasiswa terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.²

Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *ijarah*, *istishna* dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional. Sebagai sesuatu yang tergolong baru, keberadaan Bank Syariah dan produk-produknya tentu akan menjadi suatu pilihan yang mungkin diminati dan mungkin pula tidak.

Pandangan mahasiswa terhadap lembaga keuangan syariah dapat kita ketahui dengan cara penelitian, persepsi adalah suatu proses mengetahui atau mengenali objek, peneliti mencoba meneliti tentang perbankan syariah dengan mengambil persepsi mahasiswa perbankan syariah sebagai variabelnya. Mahasiswa perbankan syariah merupakan calon nasabah yang mempunyai persepsi yang logis terhadap aktivitas dalam perbankan syariah yang telah di dapatkan selama perkuliahan. Dari persepsi yang di dapatkan tersebut maka muncul atau ketertarikan menabung di bank syariah.

Bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktifitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim saja tetapi juga bagi nonmuslim.³ Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan nasabah termasuk mahasiswa.

² Mustikawati Indah, *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*.
<http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/1655>. (15 Mei 2017)

³ Sumitro W, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia* (Jakarta, PT Raja Garfindo Persada, 2004), h. 5.

Mahasiswa sebagai salah satu komponen pangsa pasar yang layak jadi pertimbangan untuk menambah jumlah nasabah. IAIN Parepare adalah salah satu perguruan tinggi di Kota Parepare yang memiliki banyak mahasiswa. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi Perbankan Syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat dibutuhkan dalam kalangan mahasiswa, tidak hanya untuk mahasiswa Perbankan syaria semata, tetapi juga untuk seluruh mahasiswa IAIN Parepare.

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Selain itu, pengetahuan tentang Perbankan Syariah juga dapat diperoleh dari pendidikan informal dalam bentuk interaksi dengan, masyarakat, dan dari media , atau buku-buku tentang Perbankan Syariah.

Pengetahuan tentang Perbankan Syariah di program studi Perbankan Syariah IAIN Parepare diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk mata kuliah Perbankan. Dalam mata kuliah tersebut membahas tentang perbedaan Bank Syariah dan Bank Kvensional, prinsip-prinsip Bank Syariah, produk-produk Bank Syariah, serta keunggulan-keunggulan Bank Syariah. Dari informasi tersebut Mahasiswa Perbankan Syariah pasti mempunyai persepsi dan pengetahuan tentang bank syariah, semakin banyak pengetahuan tentang bank syariah maka mahasiswa dapat mempersepsikan bank syariah lebih baik dan semakin tinggi.

Beberapa mahasiswa perbankan syariah yang saya wawancarai ternyata masih banyak yang tidak menggunakan jasa Bank Syariah, jadi peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai persepsi dan pengetahuan mahasiswa. Apakah

persepsi dan pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap motivasinya untuk menabung pada bank syariah, atau persepsi dan pengetahuannya tidak berbanding lurus dengan minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh persepsi terhadap motivasi menabung di Bank Syariah, dan yang kedua untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap motivasi menabung di Bank Syariah.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1.1 Apakah variabel persepsi berpengaruh terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare?
- 1.2.1.2 Apakah variabel pengetahuan berpengaruh terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare?
- 1.2.1.3 Variabel manakah yang dominan berpengaruh secara simultan terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare?

1.3 Tujuan Penulisan

- 1.3.1.1 Untuk mengetahui apakah variabel persepsi berpengaruh terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare.
- 1.3.1.2 Untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan berpengaruh terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare.
- 1.3.1.3 Untuk mengetahui variabel yang dominan berpengaruh secara simultan terhadap terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare.

1.4 Kegunaan Penulisan

- 1.4.1.1 Hasil penelitian di harapkan dapat memberika informasi dan pengetahuan tentang pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung
- 1.4.1.2 Penelitian ini di harapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
- 1.4.1.3 Menambah wawasan keilmuan tentang pemahaman mahasiswa terhadap bank syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Deskripsi Teori

2.1.1 Persepsi

2.1.1.1 Pengertian persepsi

Persepsi berasal dari kata *perception* (Ingris) yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran sebagai aspek dan gejala di sekitarnya. Beberapa ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁴

2.1.1.2 Arti kata perspsi menurut KBBI

2.1.1.2.1 Tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu

2.1.1.2.2 Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.⁵

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam memberikan tanggapan atau persepsi terhadap suatu objek, masing-masing individu atau perorangan tentunya akan berlainan. Hal ini dikarenakan pandangan seseorang dipengaruhi oleh wawasan, pengalaman serta pengetahuannya

⁴Handayani, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)pusat bahasa*, (Cet. 1 Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1061.

terhadap suatu objek yang dihadapkan. Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah:

2.1.1.3.1 *Relation*, yaitu hubungan antara orang yang mempersiapkan dengan objek yang dipersepsikan. Seseorang biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitarnya sekaligus, tetapi akan memfokuskan perhatiannya terhadap satu atau dua objek yang sama.

2.1.1.3.2 *Set*, yaitu harapan seseorang akan ransangan yang timbul.

2.1.1.3.3 *Kebutuhan*, kebutuhan sesaat akan kebutuhan yang tetap pada diri seseorang akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.

2.1.1.3.4 *Sistem nilai*, sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh pula pada persepsi seseorang.⁶

2.1.2 Pengetahuan

2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu

⁶Handayani, https://www.google.co.id/search?safe=strict&client=ucweb-b&channel=sb&q=faktor+yang+mempengaruhi+persepsi+menurut+slameto&spell=1&sa=X&ved=2ahUKEwjB_937_O3cAhUKXn0KHYYQaAHcQBXoECAsQAQ (2 Agustus 2018)

sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Ini lah yang disebut potensi untuk menindaki.⁷

2.1.2.2 Pengertian Pengetahuan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yg diketahui; kepandaian: atau segala sesuatu yg diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).

2.1.2.3 pengetahuan menurut beberapa ahli

2.1.2.3.1 Menurut Pudjawidjana, pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan melalui objek dengan indera dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu.

2.1.2.3.2 Menurut Ngatimin, pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci oleh teori, tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai.

2.1.2.3.3 Menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.⁸

⁷Meliono, *Pengetahuan*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan> (24 April 2017).

⁸ Cah Arselo, <http://antarberita.blogspot.co.id> (22 Jan 2018)

2.1.3 Motivasi

2.1.3.1 Pengertian motivasi

2.1.3.1.1 Terminologi motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti “segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan dalam bahasa Inggris kata motivasi adalah berasal dari kata “*motivation*” yang berarti “daya batin atau dorongan. Motivasi adalah istilah umum yang menunjukkan kepada keadaan (*kondisi*) yang menggerakkan kepada tujuan atau tingkah laku akhir. Dengan kata lain motivasi mempunyai tiga aspek yaitu: 1) Keadaan yang mendorong; 2) Tingkah laku yang didorong; 3) Kondisi yang memuaskan atau meringankan keadaan yang mendorong.⁹

2.1.3.1.2 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

Indonesia mendefinisikan motivasi sebagai “usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁰

2.1.3.1.3 Menurut Abraham Maslow

Abraham Maslow, mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan

⁹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 60.

¹⁰ Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi>(03 Februari 2018)

biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks, yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting.

2.1.3.1.3.1 Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya).

Teori ini bisa dikatakan sebagai suatu hal yang memang mendasari seseorang untuk melakukan sesuatu demi mendapatkan kebutuhan ini.

Example, Bagi karyawan, kebutuhan akan gaji, uang lembur, rumah, kendaraan dll, yang merupakan kebutuhan pokok, menjadi motif dasar dari karyawan itu sendiri mau bekerja, menjadi efektif dan dapat memberikan produktivitas yang tinggi bagi organisasi.

2.1.3.1.3.2 Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya).

Example, kebutuhan ini lebih dibutuhkan bagi seseorang yang bekerja dalam organisasi yang menghasilkan produk berupa barang, tidak hanya keselamatan dan keamanan dalam kedudukan, tetapi keamanan dan keselamatan pekerjaan itu sendiri, seperti para buruh yang bekerja pada pabrik yang mengolah bahan kimia, mereka butuh rasa keamanan yang tinggi, buruh bangunan.

2.1.3.1.3.3 Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki).

2.1.3.1.3.4 Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan)

2.1.3.1.3.5 Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik: keserasian, keteraturan, dan keindahan;

kebutuhan aktualisasi diri: mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya) Bila makanan dan rasa aman sulit diperoleh, pemenuhan kebutuhan tersebut akan mendominasi tindakan seseorang dan motif-motif yang lebih tinggi akan menjadi kurang signifikan. Orang hanya akan mempunyai waktu dan energi untuk menekuni minat estetika dan intelektual, jika kebutuhan dasarnya sudah dapat dipenuhi dengan mudah. Karya seni dan karya ilmiah tidak akan tumbuh subur dalam masyarakat yang anggotanya masih harus bersusah payah mencari makan, perlindungan, dan rasa aman.¹¹

2.1.3.1.4 Menurut Stephen P. Robbins

Motivasi adalah “proses yang ikut menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran”. Tiga kata kunci dalam definisi ini adalah intensitas, arah, dan ketekunan (yang mengandaikan berlangsung lama). Intensitas dimaksudkan seberapa keras seseorang berusaha. Agar dapat menghasilkan kinerja yang baik, intensitas (setinggi apa pun) harus mempunyai arah yang menguntungkan organisasi. Dan akhirnya, intensitas dan arah yang telah dimiliki harus diterapkan secara tekun dan berlangsung lama. Inilah ukuran sejauh mana orang dapat mempertahankan usahanya. Individu yang termotivasi akan tetap bertahan dengan pekerjaannya dalam waktu cukup lama untuk mencapai sasaran mereka. Sebaliknya, seseorang yang tidak termotivasi hanya akan memberikan upaya minimum dalam hal bekerja. Konsep motivasi kiranya merupakan sebuah konsep penting dalam studi tentang kinerja individu dalam organisasi. Dengan kata lain, motivasi merupakan salah satu determinan penting bagi kinerja individual di samping variabel determinan

¹¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung , Pustaka Setia, 2003), h. 273

lain misalnya kemampuan orang yang bersangkutan dan atau pengalaman kerja sebelumnya.¹²

2.1.4 Bank Syariah

2.1.4.1 Pengertian Bank Syariah

Para tokoh memberikan pendapat mengenai pengertian bank syariah, sehingga satu dengan yang lain berbeda-beda asumsinya. Secara garis besar pengertian bank syariah itu merupakan sebuah lembaga perbankan yang pada prinsipnya berpegang pada syariat Islam. Namun, untuk lebih jelasnya silakan simak beberapa tokoh dalam menguraikan pengertian bank syariah.

Kata bank berasal dari kata *Banque* dalam bahasa Prancis, dan dari kata *Banco* dalam bahasa Italia, yang berarti peti atau lemari atau bangku. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya. pada umumnya pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya.

Pengertian bank syariah atau bisa dikenal dengan bank islam mempunyai sistem operasi di mana ia tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga ini, bisa dikatakan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga

¹²Afrida Ismuhu, *Teori Motivasi Abraham Maslow Contoh/ Implikasinya Dalam Kehidupan*. <http://afriidahismuhuida.blogspot.co.id> (03 Februari 2018).

keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.¹³

2.1.4.2 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioneer bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan sistem ini di tengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan. Tidak hanya itu, di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia pada penghujung akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahannya dari terpaan krisis. Lembaga-lembaga keuangan syariah tetap stabil dan memberikan keuntungan, kenyamanan serta keamanan bagi para pemegang sahamnya, pemegang surat berharga, peminjam dan para penyimpan dana di bank-bank syariah

Hal ini dapat dibuktikan dari keberhasilan Bank Muamalat melewati krisis yang terjadi pada tahun 1998 dengan menunjukkan kinerja yang semakin meningkat dan tidak menerima sepeser pun bantuan dari pemerintah dan pada krisis keuangan tahun 2008, bank Muamalat bahkan mampu memperoleh laba Rp. 300 miliar lebih. Perbankan syariah sebenarnya dapat menggunakan momentum ini untuk menunjukkan bahwa perbankan syariah benar-benar tahan dan kebal krisis dan

¹³Nurul Huda, Pengertian Bank Syariah. <http://www.banksyariah.net> (1 Mei 2017).

mampu tumbuh dengan signifikan. Oleh karena itu perlu langkah-langkah strategis untuk merealisasikannya.

Langkah strategis pengembangan perbankan syariah yang telah diupayakan adalah pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau konversi sebuah bank konvensional menjadi bank syariah. Langkah strategis ini merupakan respon dan inisiatif dari perubahan Undang – Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998. Undang-undang Pengganti UU no.7 Tahun 1992 tersebut mengatur dengan jelas landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah.¹⁴

Selanjutnya pasar perbankan Islam terus berkembang di seluruh dunia. Perkiraan aset dari bank-bank Islam pada tahun 2008 mencapai lebih dari US\$700 4miliar dengan konsentrasi utamanya di timur tengah. Pada saat ini kurang lebih 40 negara yang telah memiliki perbankan Islam.

Dari konferensi Islamic Bank yang di adakan di Singapura pada Bulan Agustus 1998, dapat diketahui bahwa lembaga keuangan Islam mengalami perkembangan yang pesat di dunia sejak 1970-an itu. Jumlah pada waktu itu, yaitu tahun 1998, telah mencapai 200 buah, yang terdiri atas 160 bank dan sisanya berupa lembaga keuangan nonbank. Semenjak konferensi Islamic Bank di Singapura itu, perkembangan bank Islam di dunia makin pesat. Jumlah bank Islam di dunia pada tahun 1998 baru berjumlah 200 bank itu, pada akhir tahun 2008 telah berjumlah 300 bank¹⁵.

¹⁴Ruslan, Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. <https://cintasyariah.wordpress.com> (24 April 2017).

¹⁵Seltan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya* (Cet. 2; Jakarta, Kencana, 2015), h. 52-53.

2.1.4.3 Produk-produk Bank Syariah

Secara garis besar produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi 3 yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya.

2.1.4.3.1 Produk Penyaluran Dana

Prinsip jual beli (*ba'i*) jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual. Terdapat 3 jenis jual beli dalam pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bank syariah yaitu:

2.1.4.3.1.1 *Ba'i Al Murabahah*

Jual beli dengan harga asal ditambah keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah, dalam hal ini bank menyebutkan harga barang kepada nasabah yang kemudian bank memberikan laba dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan.

2.1.4.3.1.2 *Ba'i As Salam*

Dalam jual beli ini nasabah sebagai pembeli dan pemesan memberikan uangnya di tempat akad sesuai dengan harga barang yang dipesan dan sifat barang telah disebutkan sebelumnya. Uang yang tadi diserahkan menjadi tanggungan bank sebagai penerima pesanan dan pembayaran dilakukan dengan segera.

2.1.4.3.1.2.1 Modal Transaksi *Ba'i As Salam*

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam *Bai' as Salam* adalah sebagai berikut:

2.1.4.3.1.2.1.1 Modal Harus Diketahui

Barang yang akan disuplai harus diketahui jenis, kualitas, dan jumlahnya. Hukum awal mengenai pembayaran adalah bahwa ia harus dalam bentuk uang tunai.

2.1.4.3.1.2.1.2 Penerimaan Pembayaran Salam

Kebanyakan ulama mengharuskan pembayaran salam dilakukan di tempat kontrak. Hal tersebut dimaksud agar pembayaran yang dilakukan oleh *al muslim* (pembeli) tidak dijadikan sebagai hutang penjual. Lebih khususnya lagi, pembayaran salam tidak bisa dalam bentuk pembebasan hutang yang harus dibayar dari *muslim alaih* (penjual). Hal ini adalah untuk mencegah praktik riba melalui mekanisme salam.¹⁶

2.1.4.3.1.3 Ba'i Al Istishna

Istishna berarti minta dibuatkan. Secara terminologi muamalah *ta'rif istishna* berarti jual beli yang menugaskan *shanni'* (produsen) untuk membuat suatu barang (pesanan) oleh *mustashni* (pemesan).

Istishna adalah akad jual beli barang berdasarkan pesanan antara nasabah sebagai pemesan dan bank dengan kriteria tertentu, seperti jenis, tipe atau model, kualitas dan jumlahnya. Bank akan membelikan barang pesanan nasabah tersebut kepada pemasok dengan kriteria yang sesuai. Harga, cara pembayaran, dan jangka waktu pembayaran barang pesanan tersebut disepakati bersama.¹⁷

¹⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum* (Cet. I; Jakarta, Tazkia Institute, 1999), h. 154-155.

¹⁷Heri Susanto dan Khaerul Usman, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Cet. 1; Bandung, Pustaka Setia, 2013), h. 195.

Istishna merupakan bagian dari *Ba'i Asslam* namun *ba'i al ishtishna* biasa digunakan dalam bidang manufaktur. Seluruh ketentuan *Ba'i Al Ishtishna* mengikuti *Ba'i Assalam* namun pembayaran dapat dilakukan beberapa kali pembayaran.

2.1.4.3.2 Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Prinsip sewa adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.

2.1.4.3.3 Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat 2 macam produk, yaitu:

2.1.4.3.3.1 *Musarakah*

Salah satu produk bank syariah yang mana terdapat 2 pihak atau lebih yang bekerjasama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersama dimana seluruh pihak memadukan sumber daya yang mereka miliki baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Dalam hal ini seluruh pihak yang bekerjasama memberikan kontribusi yang dimiliki baik itu dana, barang, skill, ataupun aset-aset lainnya. Yang menjadi ketentuan dalam *musarakah* adalah pemilik modal berhak dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan pelaksana proyek.

2.1.4.3.3.2 *Mudharabah* adalah kerjasama 2 orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan. Perbedaan yang mendasar antara *musarakah* dengan *mudharabah* adalah kontribusi atas manajemen dan keuangan pada *musarakah* diberikan dan dimiliki 2 orang atau lebih, sedangkan pada *mudharabah* modal hanya dimiliki satu pihak saja.

2.1.4.3.4 Produk Penghimpun Dana

Produk penghimpunan dan pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. Prinsip yang diterapkan dalam bank syariah adalah:

2.1.4.3.4.1 Prinsip *Wadiah*

Dalam tradisi fiqih Islam prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip *al-wadiah*. *Al-wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari suatu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

Penerapan prinsip wadiah yang dilakukan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada rekening produk giro. Berbeda dengan wadiah amanah, dimana pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Sedangkan pada wadiah amanah harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yg dititipi.

2.1.4.3.4.2 Prinsip *Mudharabah*

Dalam prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan mudharabah, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan, maka prinsip mudharabah dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

2.1.4.3.4.2.1 *Mudharabah Mutlaqah*

Yang dimaksud dengan *mudharabah mutlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqih ulama

Salaf ash Shalih seringkali dicontohkan dengan ungkapan *if al ma syi'ta* (lakukanlah sesukakamu) dari *shahibul maal* ke *mudharib* yang memberikan kekuasaan sangat besar.

2.1.4.3.4.2 Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah muqayyadah atau disebut dengan istilah *restricted mudharabah\specified mudharabah* atau kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*. Si *mudharib* si batasi dengan batasan dua jenis usaha, waktu, dan tempat usaha. Adanya pembatasan ini sering kali di cerminkan kecenderungan umum si *shahibul maal* dalam memasuki jenis dunia usaha.¹⁸

Penyaluran dana langsung kepada pelaksana usaha dan bank sebagai perantara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pelaksana usaha juga dapat mengajukan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi bank untuk menentukan jenis usaha dan pelaksana usahanya.

2.1.4.3.5 Produk Jasa

2.1.4.3.5.1 Sharf (Jual Beli Valuta Asing)

Arti harfiah dari *sharf* adalah penambahan, penukaran, pemalingan atau transaksi jual beli. Sharf adalah perjanjian jual beli suatu valuta (mata uang) lainnya. Ulama fikih mendefinisikan *sharf* sebagai memperjualbelikan mata uang yang sejenis. Dalam literatur fikih yang klasik, pembahasan ini ditemukan dalam bentuk jual beli dinar dengan dinar, dirham dengan dirham, atau dinar dengan dirham. Satu dinar, menurut Syauqi Isma'il Syahatah (ahli fikih dari mesir), bernilai 4,51 gram emas. Menurut jumbuh ulama, 1 dinar yaitu 12 dirham dan menurut mazhab hanafi,

¹⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum*, h. 137

yaitu 10 dirham. Perbedaan harga dinar tersebut terjadi karena fluktuasi mata uang di zaman mereka masing-masing. Pada masa kini, bentuk jual beli mata uang banyak dilakukan oleh bank-bank devisa atau para *money changer*, misalnya jual beli rupiah dengan dollar Amerika Serikat atau mata uang lainnya.¹⁹

2.1.4.3.5.2 Ijarah (Sewa)

Ijarah berasal dari kata *al-ajru*, berarti *al-iwadh* (upah atau ganti). Wahbah al-Zuhaili menjelaskan bahwa *ijarah* menurut bahasa, yaitu *bai' al-manfaah* yang berarti jual beli manfaat. Sementara itu, pengertian *ijarah* menurut istilah adalah akad yang lazim atas suatu manfaat pada waktu tertentu dengan harga tertentu. Sedangkan, *ijarah* menurut Hanafiah adalah akad terhadap suatu manfaat dengan adanya ganti.²⁰

Kegiatan *ijarah* ini adalah menyewakan simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata-laksana administrasi dokumen (*custodian*), dalam hal ini bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

2.2.1 Skripsi oleh Auditra Muhammad pada tahun 2014, dengan judul “ *Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Minat Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darunnajah)*”. Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari warga pondok Pesantren Darunnajah Jakarta, yang mengukur tingkat pengetahuan warga tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk

¹⁹ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*, h.279

²⁰Dr.Rozalinda,M.Ag., *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip Dan Implementasi Pada Sektor Keuangan Syariah* (Cet. 2; Jakarta, Rajawali Pers, 2017), h. 129.

Bank Muamalat berpengaruh positif sehingga penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

2.2.1.1 Minat warga dipengaruhi secara bersama-sama oleh pengetahuan definisi, pengetahuan lokasi, pengetahuan prinsip-prinsip, dan pengetahuan produk-produk Bank Muamalat.

2.2.1.2 Dari keempat faktor yang ada ternyata faktor pengetahuan lokasi merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi warga pondok pesantren Darunnajah untuk memilih Bank Muamalat.²¹

Perbedaannya adalah penelitian diatas terfokuskan meneliti mengenai pengetahuan warga tentang perbankan syariah terhadap minatnya memilih produk pada Bank Muamalat. Sedangkan pada penelitian yang peneliti ingin teliti lebih terfokuskan pada pengetahuan mahasiswa dan persepsi mahasiswa terhadap motivasi menabung pada bank syariah. Sedangkan kaitan dari penelitian ini adalah sama-sama ingin meneliti dan mengukur tentang mengenai pengetahuan calon nasabah.

2.2.2 Hasil penelitian lain yang diteliti oleh Silvia Miftakhur pada tahun 2016 yang berjudul, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember). “Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Hasil pengolahan data dibuktikan dengan menggunakan uji F yaitu $F_{hitung} = 223,335 > F_{tabel} = 3,991$ dengan tingkat signifikansi $F =$

²¹Kautsar Auditra Muhammad, “Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Minat Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darunnajah)”(Skripsi Sarjana; Fakultas Syariah dan Hukum: Jakarta, 2014), h. 95.

0,000 < a = 0,05. dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 77,7%. sedangkan sisanya yaitu 22,3% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dimana seorang mahasiswa yang memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap Bank Syariah, maka mahasiswa tersebut akan memiliki keinginan/minat untuk menabung pada Bank Syariah tersebut. Sebaliknya, jika persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa tentang Bank Syariah negatif/buruk, maka keinginan mahasiswa untuk menabung juga akan kecil.²²

Pada penelitian diatas yang diteliti oleh Silvia miftakhur lebih terfokuskan dan akan menganalisis mengenai persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember. Jadi penelitian diatas hanya terfokuskan pada persepsi mahasiswa terhadap minat menabung mahasiswa. Sedangkan pada penelitian yang peneliti ingin teliti lebih terfokus pada pengetahuan mahasiswa dan persepsi mahasiswa terhadap motivasi menabung pada bank syariah dan tidak hanya terfokus pada persepsi mahasiswa saja .

2.2.3 Hasil penelitian yang diteliti oleh Yani Sri Nurani (59320166) pada tahun 2013 yang berjudul, " Pengaruh Faktor Keagamaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah. (Survey Pada Nasabah Bank BNI Syariah Cabang Cirebon).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor keagamaan nasabah terhadap keputusan menabung, untuk mengetahui dan

²²Silvia Miftakhur, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)*, Jurnal Pendidikan Ekonomi 11, no. 1, 2016), h.85.

menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung, dan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh faktor keagamaan, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama terhadap keputusan menabung di bank BNI Syariah Cabang Cirebon.

Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi pada penelitian ini berjumlah 15.000 orang, dan sampel yang diambil adalah 10% dari populasi adalah 99 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, kuosioner, dan dokumentasi. Adapun instrument penelitian yang dilakukan adalah uji validitas, uji realibilitas, transformasi data dengan *method of successive interval*, uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, sedangkan analisis data yang digunakan adalah korelasi ganda, regresi ganda, nilai koefisien determinasi, uji t, uji F, dan dihitung dengan metode SPSS 19.

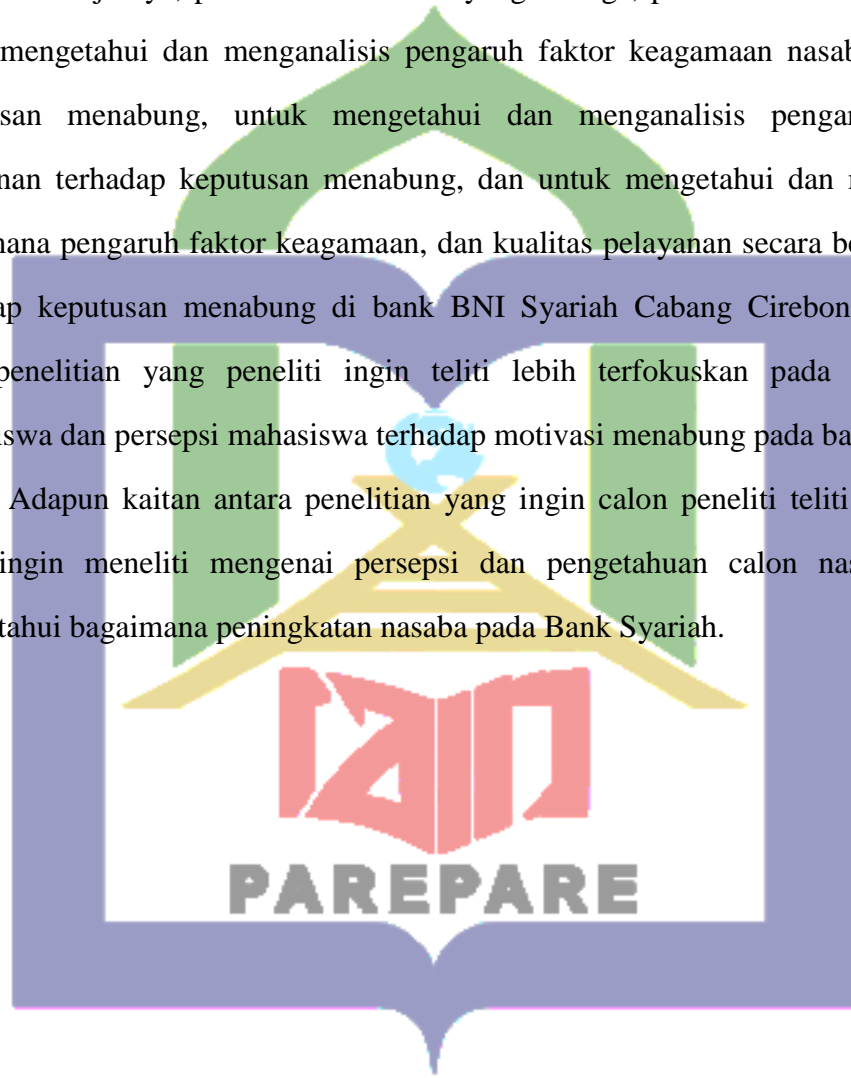
Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keagamaan nasabah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank BNI Syariah Cabang Cirebon sebesar -1,738. Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank BNI Syariah Cabang Cirebon sebesar 14,574. Jadi dapat diketahui bahwa pengaruh faktor keagamaan dan kualitas pelayanan memberikan kontribusi sebesar 70% terhadap keputusan menabung di bank BNI Syariah Cabang Cirebon.²³

Ketiga penelitian di atas, hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian yang pertama lebih terfokus pada “ Pengaruh

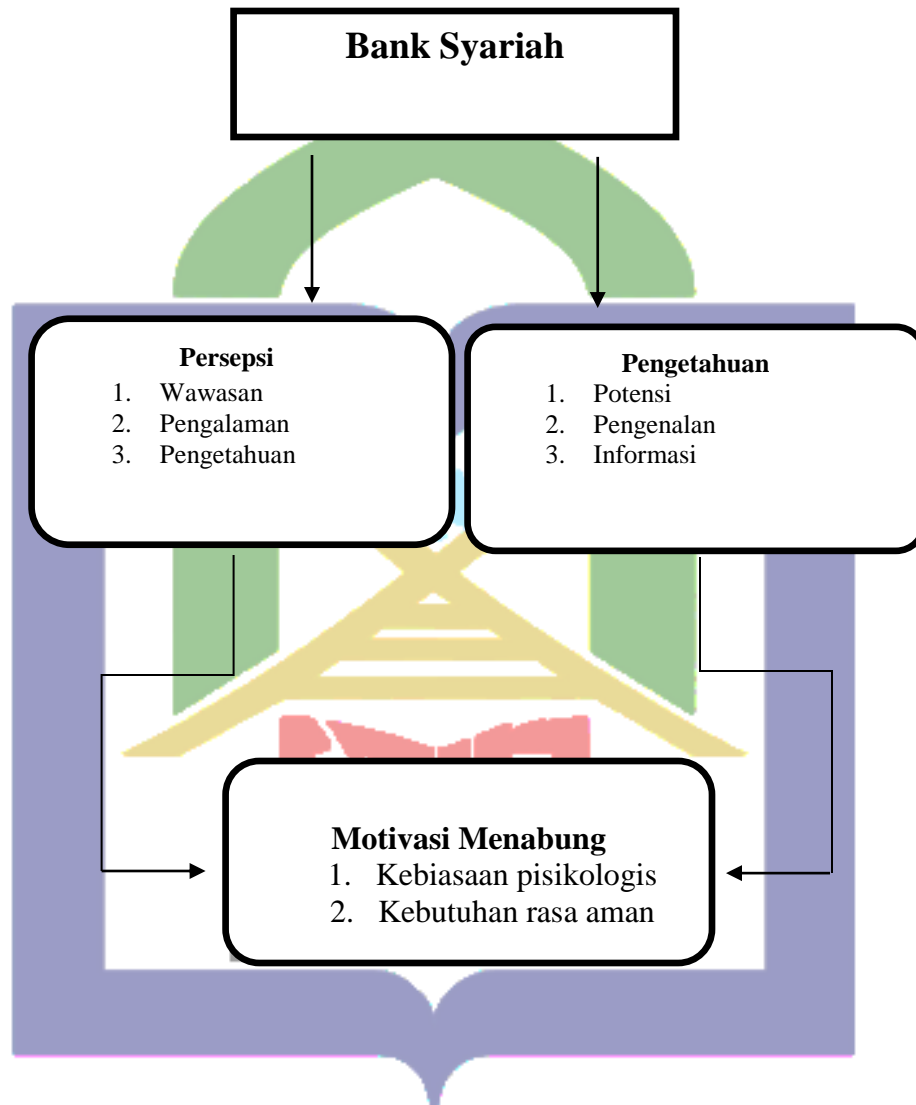
²³Yani Sri Wahyuni, " *Pengaruh Faktor Keagamaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah. (Survey Pada Nasabah Bank BNI Syariah Cabang Cirebon)*" (Skripsi sarjana; Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syariah: Cirebon, 2013) h. 5

Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Minat Memilih Produk Bank Muamalat. Sedangkan penelitian yang kedua lebih terfokus meneliti mengenai persepsi mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat memilih bank syariah. Selanjutnya, penelitian terdahulu yang ketiga, penelitian ini lebih terfokus untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor keagamaan nasabah terhadap keputusan menabung, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung, dan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh faktor keagamaan, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama terhadap keputusan menabung di bank BNI Syariah Cabang Cirebon. Sedangkan pada penelitian yang peneliti ingin teliti lebih terfokuskan pada pengetahuan mahasiswa dan persepsi mahasiswa terhadap motivasi menabung pada bank syariah.

Adapun kaitan antara penelitian yang ingin calon peneliti teliti yaitu sama-sama ingin meneliti mengenai persepsi dan pengetahuan calon nasabah untuk mengetahui bagaimana peningkatan nasabah pada Bank Syariah.

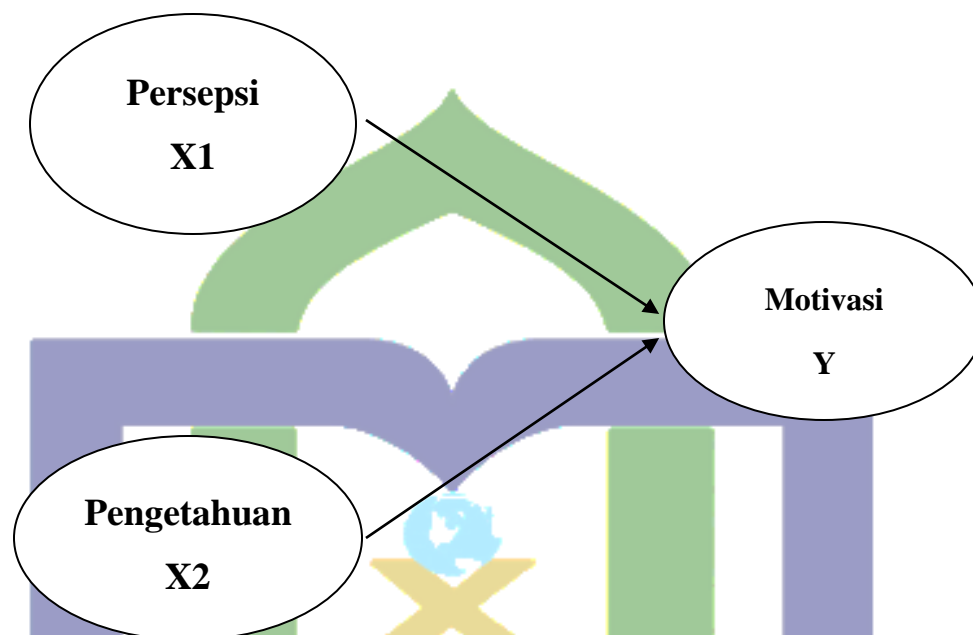


2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Kerangka pikir

2.4 Kerangka konseptual



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.5 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah:

- 2.5.1 Variabel persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare
- 2.5.2 Variabel pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare.

2.5.3 Variabel persepsi berpengaruh dominan secara simultan terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare

2.6 Defenisi Operasional Variabel

2.6.1 Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini yang berjudul *Pengaruh persepsi Dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung Di Bank Syari'ah Studi Mahasiswa Perbankan Syari'ah IAIN Parepare*, maka penulis merasa penting untuk memberika penjelasan tentang judul tersebut sehingga maksud yang terkandung dalam judul lebih jelas sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun beberapa yang perlu mendapat penjelasan adalah:

2.6.1.1 Persepsi mahasiswa adalah pandangan mahasiswa terhadap bank syariah, dengan pandangan yang baik terhadap bank syariah, maka mahasiswa bisa sangat berpeluang untuk termotivasi menabung pada bank syariah.

2.6.1.2 Pengetahuan mahasiswa adalah pemahaman mengenai bank syariah atau yang di temui dan di peroleh mahasiswa dari hasil pembelajaran dan lainnya, pengetahuan mahasiswa adalah informasi yang telah di dapat dan di pahami.

2.6.1.3 Motivasi Menabung adalah dorongan mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah atas dasar pengetahuannya terhadap bank syariah dan persepsi terhadap bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian dengan metode kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data dalam bentuk angka dan sumber datanya dari penelitian lapangan (*field research*)²⁴. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa di jelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Penelitian komparasi adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarka kerangka pemikiran tertentu.

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel²⁵

²⁴ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta, Gramedia, 2015), h. 93.

²⁵ Witri Annisa, *Metode Penelitian Korelasional*. <https://bintangkecilungu.wordpress.com>
(15 Mei 2017)

Penelitian survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Parepare tepatnya di Kampus IAIN Parepare. IAIN Parepare adalah salah satu perguruan tinggi di Parepare yang memiliki cukup banyak mahasiswa perbankan syariah.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua orang-orang, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Dengan populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu seluruh Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dengan jumlah 791 mahasiswa. Sedangkan sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.²⁶ Dalam penelitian ini teknik yang di gunakan dalam mengambil sampel adalah *Porpositive sampling* yaitu teknik memilih orang-orang yang terseleksi berdasarkan cirri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang memiliki sangkut paut erat dengan cirri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.²⁷



²⁶ Suharyadi Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi & keuangan modern* (Jakarta, Salemba Empat, 2004), h. 323.

²⁷ Muhamad, *Metodologo Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan kuantitatif* (Yogyakarta, Rajawali Pers, 2008), h.175.

Dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 5% berarti memiliki tingkat akurasi 95%. Penelitian dengan batas kesalahan 2% memiliki tingkat akurasi 98%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.²⁸

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan:

3.4.1 Angket/ keusioner

Keusioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan di teliti, atau kusioner adalah suatu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sekelompok orang mengenai suatu masalah sehingga mendapatkan informasi tentang masalah tersebut.²⁹

²⁸Wicaksono Putra, *Menentukan Jumlah Sampel Dengan Rumus Slovin*. <http://analisis-statistika.blogspot.co.id> (03 Jan 2018)

²⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode penelitian* (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), h. 46.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Keterangan
Sangat setuju	SS
Setuju	S
Ragu-ragu	R
Tidak setuju	TS
Sangat tidak setuju	STS

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dapat berbentuk, tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang lain. Data yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi, dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar.

3.5 Teknik analisis data

3.5.1 Uji validitas

Dalam uji validitas apabila pernyataan pada keusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada keusioner tersebut, maka data tersebut di

katakan valid. Butir-butir pernyataan yang ada dalam keusionr diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan fungsi ukuranya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.³⁰

3.5.2 Korelasi parsial

Korelasi parsial di gunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau di buat tetap (sebagai variabel kontrol). Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai makin mendekati 1 atau -1 maka hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah.³¹

3.5.3 Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda merupakan salah satu regresi yang digunakan untuk mengetahui dua atau lebih variabel bebas (x) terhadap variabel tidak bebas (y). Dinamakan berganda karena variabel bebasnya lebih dari satu. Analisis berganda ini dilakukan dengan menghitung koefisien regresi (b) masing-masing variabel bebas.³² Analisis regresi pada penelitian ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan pengetahuan mahasiswa terhadap motivasi menabung pada Bank Syariah. Variabel bebas yang di gunakan adalah pengetahuan (x_1) dan persepsi (x_2) terhadap motivasi menabung pada Bank Syariah.

³⁰ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 135.

³¹ Duwi p, *Analisis Korelasi Parsial*. Duwiconsultant.blogspot.com (5 juni 2017).

³² Umaima, "Pengaruh Penerapan Prinsip Mudharabah, Murabahah, Dan Wadiah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Parepare."

Dengan rumus:

$$Y = B_1X_1+B_2X_2+a$$

Y=Motivasi menabung

X1=Persepsi

X2=Pengetahuan

a=Konstan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada mulanya adalah peralihan status dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Parepare menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare yang direalisasikan pada tahun Akademik 1997/1998, berdasarkan KEPRES No. 11 tahun 1997. Ia merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri dalam kawasan Ajattappareng Sulawesi Selatan.

Sebelum alih status menjadi STAIN Parepare. Fakultas Tarbiyah pada awal berdirinya adalah hasil pengintegrasian dari Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Darud da'wah wal-Irsyad (UI-DDI) yang didirikan pada tahun 1964. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin No. 6 Tahun 1967, maka berdirilah Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare dengan status Filial dari Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar.

Perkembangan pada awal berdirinya masih dalam tahap membenahan dalam berbagai aspek, baik dari segi fasilitas, sarana dan prasarananya, Dalam hal fasilitasnya sarana dan prasarana masih mempergunakan gedung pinjaman dari perguruan DDI Parepare. Sedangkan tenaga pengajar yang ada hanya dosen-dosen luar biasa dan jumlah mahasiswanya pun masih relatif sedikit.

Dalam kurun waktu 14 tahun. Status Fakultas cabang ditingkatkan menjadi Fakultas Madya berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI No. 61 tahun 1982. Atas dasar itulah, maka pada tahun akademik 1982/1983 program sarjana dibuka

sesuai petunjuk pelaksanaan surat keputusan Rektor IAIN Alauddin No. 45 tahun 1982.

Sejak tahun 1982 sampai saat ini telah memiliki kampus sendiri lengkap dengan sarana perkuliahan, perkantoran, aula serbaguna, gedung perpustakaan dan sarana lainnya yang cukup refresentatif dalam menjalankan proses pembelajaran. Gedung tersebut dibangun di atas tanah persil seluas 19.687 m terletak di jalan Amal Bakti dalam wilayah Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Pada tahun 1997 berdasarkan Kepres No.11 tahun 1997 Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin di Parepare alih statu menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.

Dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan pengembangan, maka lahirah kepres No.11 tahun 1997 tentang pendirian STAIN dan keputusan Menteri Agama No.338 tahun 1997 tentang STAIN dan pedoman peralihan status fakultas dalam lingkungan IAIN di daerah menjadi STAIN dan surat edaran direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam tentang petunjuk pelaksanaan STAIN serta surat keputusan Menteri Agama RI No. 305 tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Parepare.

Dengan dasar tersebut, Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare pada tahun akademik 1997/1998 telah berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare. Lembaga tinggi ini sekarang sudah berdiri sendiri dan mengelolah kelembagaannya, kini menjadi unit organik di lingkungan Departemen Agama yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada menteri agama RI. Yang pembinaan secara fungsional dilaksanakan oleh direktorat Jenderal pembinaan Kelembagaan agama Islam Departemen Agama RI.

Perubahan bentuk dari Fakultas Cabang Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare memberikan otonomi yang besar untuk mengembangkan diri, baik dalam pengembangan akademik, manajemen maupun administrasinya, dibandingkan dengan yang dimilikinya semula. Berdasarkan otonomi itu, melihat kebutuhan masyarakat akan sarjana agama Islam, maka STAIN Parepare membuka beberapa jurusan dan program studi baru, melakukan penyempurnaan kurikulum dan perubahan serta pembaruan berbagai aspek.

Pada Tahun 2018 berdasarkan Perpres No 29 tanggal 05 April 2018 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pare-Pare berubah bentuk menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Dalam era globalisasi dan informasi ini tuntutan dan harapan masyarakat terhadap perguruan tinggi keagamaan tidak hanya berorientasi pada *sosial expectations*, tetapi juga harapan yang lebih bersifat akademik (*academic expectations*) harus mendapat perhatian yang lebih serius. Harapan dan tuntutan masyarakat akan meningkatnya kebutuhan tenaga yang profesional, *high skill*, serta mempunyai moral dan keagamaan yang kuat dalam berbagai bidang menjadi sebuah keniscayaan.

Menghadapi realitas ini, STAIN Parepare akan dapat berperan lebih maksimal dalam pengembangan keilmuan dan profesi yang akan dibina bila pengembangan kelembagaan lebih memiliki daya jangkauan luas.

Kondisi ini dapat menjadi momentum yang tepat bagi STAIN Parepare untuk mengembangkan kelembagaannya dalam penyediaan tenaga ahli yang

berkompeten dalam dalam berbagai bidang yang dibutuhkan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan multidimensi seperti problema moral, sosial, ekonomi, politik, budaya dan perkembangan teknologi dengan tetap menjadikan ajaran agama sebagai kerangka berpikir dan sumber inspirasi.

4.1.1 Visi, Misi & Motto

4.1.1.1 Visi Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Akulturası Islam – budaya berbasis teknologi informasi

4.1.1.2 Misi Institut Agama Islam Negeri Parepare :

4.1.1.2.1 Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompetitif

4.1.1.2.2 Menjadikan IAIN Parepare sebagai pusat pematapan aqidah dan akhlaqul karimah.

4.1.1.2.3 Menjadikan IAIN Parepare sebagai pusat pengembangan ilmu dan profesi

4.1.1.2.4 Menjadikan IAIN Parepare sebagai pusat pengembangan masyarakat yang damai dan sejahtera

4.1.1.3 Motto Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Dinanti , Diminati dan Diberkati³³

³³IAIN Parepare, <http://www.iainpare.ac.id/visi-misi-motto/> (23 Oktober 2018)

4.2 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini populasinya adalah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare, dan metode yang digunakan adalah metode *Kuesioner* atau angket dengan memberikan kuesioner atau angket kepada mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare

Tabel 1
Sampel Mahasiswa Perbankan Syariah

No	Nama	Nim	Jenis Kelamin
1	Muh. Yusril	16.2300.025	Laki-laki
2	Askar Abubakar	16.2300.109	Laki-laki
3	Ahyadi	16.2300.082	Laki-laki
4	Aswan A	14.2300.092	Laki-laki
5	Fajar	16.2300.114	Laki-laki
6	Amming	16.2300.168	Laki-laki
7	Andi Asrul Hamka	16.2300.078	Laki-laki
8	Ismail Fatur	16.2300.024	Laki-laki
9	Muh.Rafly Ramadhan	16.2300.005	Laki-laki
10	Amrin Mukminin	16.2300.056	Laki-laki
11	Ibrahim	14.2300.143	Laki-laki
12	Kadir	16.2300.160	Laki-laki
15	Lalu Ihsan Hamdi	14.2300.023	Laki-laki
16	Akbar	14.2300.127	Laki-laki
17	Tri Putra	14.2300.079	Laki-laki

18	Kamaludin	14.2300.032	Laki-laki
19	Arjun Pandi	14.2300.070	Laki-laki
20	Muh. Ridwan	16.2300.046	Laki-laki
21	Aidil Saputra	16.2300.072	Laki-laki
22	Supardin	14.2300.074	Laki-laki
23	Zulkipli	16.2300.140	Laki-laki
24	Gilang Hamza	16.2300.058	Laki-laki
25	Saharuddin	16.2300.055	Laki-laki
26	Jefli Apandi	16.2300.093	Laki-laki
27	Aswan Nawawi	14.2300.022	Laki-laki
28	Nirwan. R	16.2300.120	Laki-laki
29	Wawan	16.2300.069	Laki-laki
30	Multazam	16.2300.015	Laki-laki
31	Firdaus	16.2300.052	Laki-laki
32	Nur Aina	16.2300.010	Perempuan
33	Rafika	16.2300.009	Perempuan
34	Rismayanti	16.2300.081	Perempuan
35	Hildayanti Putri Agus	16.2300.067	Perempuan
36	Kartika	16.2300.030	Perempuan
37	Kurnia	16.2300.173	Perempuan
38	Bintang Arifin	16.2300.171	Perempuan
39	Wahyuni	16.2300.139	Perempuan
40	Rahma Nurhidaya	16.2300.143	Perempuan
41	Renyka Mediana	16.2300.043	Perempuan

42	Ridayanti	16.2300.088	Perempuan
43	Ananda Nikita	16.2300.156	Perempuan
44	Sulfiani	16.2300.011	Perempuan
45	Syamsurianita	16.2300.087	Perempuan
46	Susanti	16.2300.007	Perempuan
47	Ramlah Hamdang	16.2300.102	Perempuan
48	Lusi Rahmayani	16.2300.117	Perempuan
49	Nur Khalifa	16.2300.089	Perempuan
50	Susanti Muslimin	16.2300.053	Perempuan
51	Fitra	16.2300.159	Perempuan
52	Wilda Syawaliah Kasman	16.2300.172	Perempuan
53	Dian Andriani	16.2300.151	Perempuan
54	Ziska	16.2300.162	Perempuan
55	Hasriani	16.2300.145	Perempuan
56	Eka wahyuningsi	16.2300.166	Perempuan
57	Nur wahyuni	16.2300.083	Perempuan
58	Amaliyah Muslimin	16.2300.154	Perempuan
59	Dhini Lestari Apriyanti	16.2300.086	Perempuan
60	Sri Dewi Muharni	16.2300.149	Perempuan
61	Nivianti.B	16.2300.026	Perempuan
62	Mitmainnah	16.2300.103	Perempuan
63	Hardianti	16.2300.133	Perempuan
64	Yuliana	16.2300.108	Perempuan
65	Nurpadillah	16.2300.098	Perempuan

66	Desy Riska Putri	16.2300.146	Perempuan
67	Fitri Inriani	16.2300.152	Perempuan
68	Nurfadillah	16.2300.074	Perempuan
69	Hamsiar	16.2300.018	Perempuan
70	Wiwi Pratiwi Wulandari	16.2300.013	Perempuan
71	Tri Wahyuni	16.2300.012	Perempuan
72	Sarina	16.2300.075	Perempuan
73	Nur Listyawati	16.2300.136	Perempuan
74	Nungky Widiawati	16.2300.101	Perempuan
75	Sri Wahyuni	16.2300.060	Perempuan
76	Fadliyah Ulfah Rustan	14.2300.038	Perempuan
77	Rohana	14.2300.027	Perempuan
78	Resky Wahyuni	14.2300.136	Perempuan
79	Aminah	14.2300.034	Perempuan
80	Marhumi Amir	14.2300.056	Perempuan
81	Rahma Abdu	14.2300.009	Perempuan
82	Satriani T	14.2300.100	Perempuan
83	Jumiarmi	14.2300.134	Perempuan
84	Sumarni Syukri	14.2300.007	Perempuan
85	Astriani	14.2300.005	Perempuan
86	Aspina	14.2300.107	Perempuan
87	Jasni	14.2300.104	Perempuan
88	Rosdiana	14.2300.106	Perempuan

4.2.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden-respon tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut :

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelaamin	Jumlah	Presentase %
Laki-laki	31	34
Perempuan	57	66

Dari tabel 2, maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah nasabah perempuan yaitu sebesar 57 responden 66%.

4.3 Deskripsi Jawaban Responden

4.3.1 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Persepsi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa (X1)

Dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel X1 mengenai persepsi mahasiswa terhadap motivasi menabung hasil perhitungan dari 88 responden berdasarkan *keusioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 2430 untuk variabel X1 (Persepsi)

4.3.2 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung Mahasiswa (X2)

Dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel X2 mengenai pengetahuan mahasiswa terhadap motivasi menabung, hasil perhitungan dari 88 responden berdasarkan *keusioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 2603 untuk variabel X2 (Pengetahuan)

4.3.3 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Motivasi Menabung Mahasiswa (Y)

Dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel Y mengenai motivasi menabung, hasil perhitungan dari 88 responden berdasarkan *keusioner* atau angket yang diberikan yaitu sejumlah 2523 untuk variabel Y (Motivasi)

4.4 Pengujian Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan dan kecermatan dari sebuah instrument penelitian dalam fungsi ukurnya mengukur item-item pernyataan yang digunakan dalam bentuk pernyataan untuk memperoleh data dinyatakan valid. Item pernyataan yang memiliki korelasi positif tinggi dapat dianggap memiliki validitas yang tinggi pula.

Corrected item total correlation merupakan korelasi antar skor total item, sehingga interpretasinya dengan mengkonsultasikan nilai kritis r-tabel, jika r hitung $>$ nilai kritis r- table *product moment* maka instrument dinyatakan valid atau dapat dikatakan bahwa item pernyataan dari cerminan setiap variable dalam penelitian ini keberadaannya pada instrument penelitian dinyatakan valid (sah).

Adapun hasil uji validitas dari setiap item pernyataan variable dalam penelitian ini, dapat dilihat pada table.

Tabel 3
Hasil uji validitas
Descriptive Statistics

	Mean	Std Deviation	N
Jawaban X1	27,61	2,930	88
Jawaban X2	29,58	3,230	88
Jawaban Y	28,67	3,077	88
Total Jawaban	85,86	6,343	88

Tabel 4
Correlations

	Jawaban X1	Jawaban X2	Jawaban Y	Total Jawaban
Jawaban X1	1			
Pearson Correlation		.210*	.083**	.609**
Sig. (2-tailed)		.050	.444	.000
N	88	88	88	88

Jawaban X2	Pearson	.210*	1	.317**	.760**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.050		.003	.000
	N	88	88	88	88
Jawaban Y	Pearson	.083**	.317**	1	.684**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.444	.003	.000	.000
	N	88	88	88	88
Total Jawaban	Pearson	.609**	.760**	.684**	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji validitas adalah :

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = \text{valid}$

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} = \text{Tidak valid}$

Tabel *descriptive statistics* di atas dapat dianalisis bahwa yang menjadi sampel ada 88 orang. Rata-rata jawaban skor pernyataan X1 sebesar 27,61 ; pernyataan X2 sebesar 29,58 ; pernyataan Y sebesar 28,67.

Hasil uji validitas dari ketujuh butir pernyataan variable persepsi diperoleh *Corrected Item total correlation* r_{hitung} (0.609) > r_{table} (0,203). Hal

ini berarti setiap butir pernyataan dari variable persepsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah)³⁴

Hasil uji validitas dari ketujuh butir pernyataan variable Pengetahuan

diperoleh *Corrected Item total correlation* r hitung (0.760) > r table (0,203). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variable pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah)

Hasil uji validitas dari ketujuh butir pernyataan variable minat menabung diperoleh *Corrected Item total correlation* r hitung (0.684) > r table (0,203). Hal ini berarti setiap butir pernyataan dari variable minat menabung yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid (sah)

4.4.2 Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian adalah dengan menggunakan *alpha cronbach* yang mengelompokkan item-item menjadi dua atau beberapa belahan. Jika r hitung > nilai Kritis r tabel product moment maka data penelitian dianggap reliabel atau handal untuk digunakan sebagai input dalam proses penganalisaan data guna menguji hipotesis penelitian.

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variable yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel

³⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 87.

Tabel 5

Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	4

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji validitas adalah :

Jika $\alpha > r$ tabel = konsisten (handal) Jika $\alpha < r$ tabel = tidak konsisten data pada tabel menunjukkan hasil analisis uji reliabilitas, dimana nilai Cronbach's alpha (r hitung) dari 21 pernyataan. Dimana nilai r hitung $> r$ tabel 0,203. Hal ini berarti setiap pernyataan dari variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable atau dapat dikatakan bahwa instrument penelitian yang digunakan dalam fungsi ukurnya tidak menimbulkan arti ganda sehingga terjamin konsistensinya dalam mengukur pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung.

Selanjutnya nilai cronbach alpha dari keseluruhan butir pernyataan dalam instrument penelitian diperoleh sebesar 0.764 yang menunjukkan tingkat konsistensi (kehandalan) dari instrument penelitian yang digunakan adalah sebesar 76,4 %. Artinya apabila kuisisioner dalam penelitian ini akan digunakan secara berulang-ulang pada populasi akan memberikan nilai objektivitas, stabilitas, akurasi dan konsistensi yang tinggi untuk mengukur pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung.

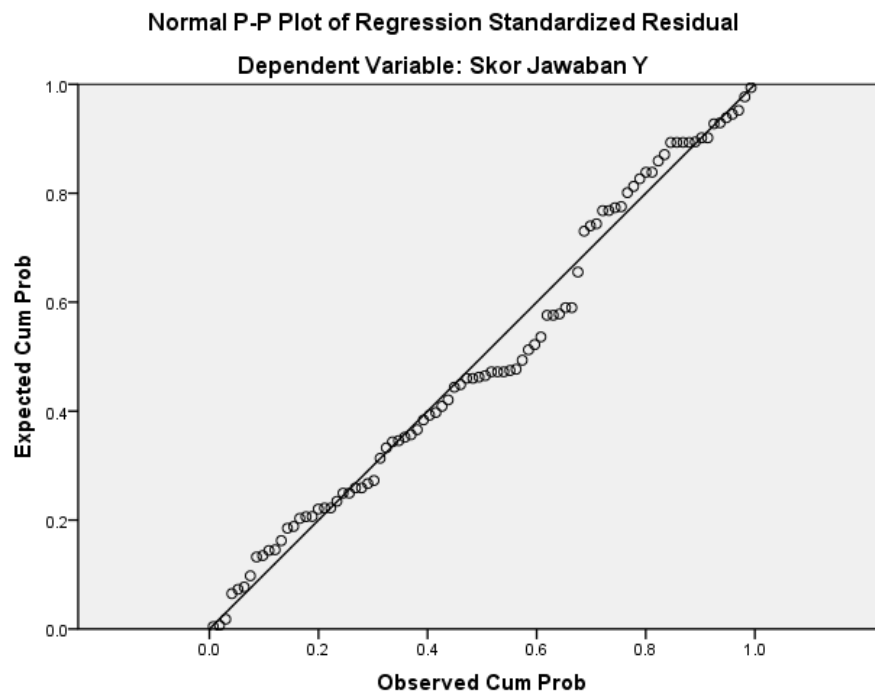
4.5 Pengujian Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan memiliki residual yang terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila didapatkan residual yang tidak tersebar secara normal pada suatu regresi, maka akan menghasilkan regresi yang tidak baik atau tidak konsisten dan efisien. Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Dasar pengambilan keputusan Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Grafik 1
Hasil Uji Normalitas



Grafik 1 menunjukkan bahwa sebaran titik berada sepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung karena telah memenuhi asumsi normalitas.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Keberadaan multikolinearitas dalam suatu regresi akan mengganggu hasil regresi penelitian, sehingga tidak menghasilkan parameter yang efisien dan efektif yang akan membuat kesalahan dalam parameter yang dihasilkan. Regresi dikatakan baik jika regresi tidak memiliki Multikolinearitas didalamnya sehingga tidak ada gangguan yang diharapkan akan terjadi pada regresi tersebut.³⁵

Dasar pengambilan keputusan, keberadaan Multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai VIF (Variance Inflation Factors) atau nilai toleransinya, yakni apabila nilai

Tolerance > 0,10 = Tidak terjadi Multikolinearitas

Tolerance < 0,10 = Terjadi Multikolinearitas atau

VIF < 10,00 = Tidak terjadi Multikolinearitas

VIF > 10,00 = Terjadi Multikolinearitas

Adapun hasil perhitungan nilai VIF atau toleransi yang dilakukan untuk regresi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 10.

³⁵ Syahriyah Semaun, "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Negeri (Studi Pada Stain Parepare)" (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare: Parepare, 2017, h.47.

Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
(Constant)	19.355	3.794		5.101	.000		
Persepsi							
Pengetahuan	.018	.110	.107	.161	.873	.956	1.046
	.298	.100	.313	2.977	.004	.956	1.046

a. Dependent Variable: Motivasi Menabung

Hasil uji Multikolinearitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa semua variable memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi yang lebih besar dari 0,1. Ini menunjukkan bahwa indikasi keberadaan multikolinearitas pada persamaan yang dilakukan tidak terbukti atau tidak terdapat multikolinearitas dalam persamaan yang dilakukan atau hubungan yang terjadi antar variable bebas (Persepsi, dan Pengetahuan) dapat ditoleransi sehingga tidak akan mengganggu hasil regresi.

4.6 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa regresi berganda yang distimasi telah memenuhi syarat asumsi-asumsi klasik sehingga diharapkan hasilnya akan baik dalam menganalisis pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi

menabung. Pengujian terhadap agresi yang diperoleh dilakukan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji -F dan pengujian secara parsial dengan menggunakan uji- t. untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

Pada analisa data diperlukan suatu persamaan garis berdasarkan suatu rumus matematika yang menunjukkan hubungan antara variable independen atau yang mempengaruhi dengan variable dependen atau variable yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variable X_1 dan X_2 dan variable yang dipengaruhi disebut variable Y.

Untuk mengetahui pengaruh-pengaruh antara variable-variabel tersebut dalam penelitian ini digunakan alat regresi. Regresi menunjukkan hubungan antara variablevariabel yang satu dengan variable yang lain dimana variable yang satu mempengaruhi variable yang lain. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung. Teknik ini digunakan untuk pengujian terhadap ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variable dalam penelitian ini.

Model regresi yang dikembangkan adalah

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y :Motivasi Menabung (variabel dependen atau nilai yang diprediksikan)

a :Konstanta (nilai yang tidak berubah)

X_1 :Persepsi (variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

X_2 :Pengetahuan (variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen)

e: Standar eror

4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung, digunakan regresi linear. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan dengan program computer IBM SPSS Statistics 23 maka didapatkan hasil regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Perhitungan Regresi

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	
	B	Std. Error	Beta	t		
1						
	(Constant)	19.355	3.794		5.101	.000
	Persepsi (X1)	.110	.110	.017	.161	.873
	Pengetahuan (X2)	.298	.100	.313	2.977	.004

a. Dependent Variable: Motivasi Menabung (Y)

Berdasarkan hasil tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 19.355 + 0,110x_1 + 0,298x_2$$

Keterangan:

Y=MotivasiMenabung

a =Konstanta

β_1, β_2 =Koefisien regresi

- X_1 =Persepsi
 X_2 =Pengetahuan³⁶

Dari persamaan diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

4.6.1.1 Nilai Konstanta (a)

Konstanta sebesar 19.355 berarti minat menabung sebesar 19.355 poin apabila variabel persepsi dan pengetahuan dengan nol atau tidak ada.

4.6.1.2 Persepsi

Koefisien Regresi X_1 (β_1) sebesar 0,110 merupakan penaksir parameter variabel persepsi terhadap motivasi menabung. Nilai ini menunjukkan apabila kualitas pelayanan terhadap minat menabung meningkat 1 point, maka minat menabung nasabah akan meningkat sebesar 0,110 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

4.6.1.3 Pengetahuan

Koefisien Regresi X_2 (β_2) sebesar 0,298 merupakan penaksir parameter variabel pengetahuan terhadap motivasi menabung. Nilai ini menunjukkan apabila pengetahuan terhadap motivasi menabung meningkat 1 point, maka motivasi menabung akan meningkat sebesar 0,298 dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi atau variabel lain konstan.

Hasil regresi di atas perlu diuji untuk mengetahui baik tidaknya model yang digunakan dalam penelitian. Kemudian untuk mengetahui signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan pengujian-pengujian yaitu :

³⁶ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 291-296.

4.6.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah suatu tes statistik yang memungkinkan kita membandingkan dua skor rata-rata, untuk menentukan probabilitas (peluang) bahwa perbedaan antara dua skor rata-rata merupakan perbedaan yang nyata bukan perbedaan yang terjadi secara kebetulan.³⁷ pengujian variabel independen secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maksudnya yakni apakah model regresi variabel independen (X1 dan X2) secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

H_o : β_1 dan $\beta_2 = 0$ atau koefisien β_1 dan β_2 tidak mempengaruhi Y

H_a : β_1 dan $\beta_2 \neq 0$ atau koefisien β_1 dan β_2 mempengaruhi Y

Dimana : P-Value < 0,05 maka H_o ditolak (berpengaruh)

Ha diterima

P-Value > 0,05 maka H_o diterima (tidak berpengaruh)

Ha ditolak

- H₁ Variabel persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare
- H₂ Variabel pengetahuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare.
- H₃ Variabel persepsi berpengaruh dominan secara simultan terhadap motivasi menabung mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare

³⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta : Kencana, Fajar Interpratama Offset, 2010), h. 218.

Tabel 8
Pengujian secara parsial (uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	19.355	3.794		5.101	.000
Persepsi (X1)	.018	.110	.017	.161	.873
Pengetahuan (X2)	.298	.100	.313	2.977	.004

a. Dependent Variable: Motivasi Menabung (Y)

Diketahui nilai signifikansi untuk variable pengetahuan (X₂) terhadap motivasi menabung (Y) sebesar 0,004 karena P-Value <0,05 H₀ ditolak yang berarti bahwa pengetahuan yang berpengaruh terhadap motivasi menabung secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian.

4.6.3 Pengujian Hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel independen (X₁ dan X₂) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Y) atau tidak.

Tabel 9
Pengujian secara simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	82.842	2	41.421	4.752	.011 ^b
Residual	740.601	85	8.713		
Total	1004.000	87			

a. Dependent Variable: Motivasi Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X2), Persepsi (X1)

Dari tabel perhitungan uji statistik yang dilakukan maka diperoleh nilai Fhitung sebesar 4.752 dengan tingkat signifikansi 0,011. Karena P-Value < 0,05 maka H₀ ditolak atau dengan kata lain koefisien β_1 dan β_2 mempengaruhi Y secara bersama sama sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dapat dipakai atau digunakan untuk memprediksi minat menabung.

4.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel independen.

Tabel 10
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 ^a	.101	.079	2.952

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X2), Persepsi (X1)

Berdasarkan analisis diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,317 artinya bahwa 31,7% motivasi menabung dipengaruhi oleh faktor Persepsi dan Pengetahuan Sedangkan sisanya 68,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.6.5 Korelasi Ganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X1 dan X2) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

Tabel 11
Hasil Pengujian Korelasi ganda R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 ^a	.101	.079	2.952

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X2), Persepsi (X1)

Berdasarkan tabel hasil uji regresi angka R sebesar 0,317. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variable persepsi dan pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Selanjutnya hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variable persepsi secara individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi menabung, sedangkan variable pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan. Adapun pembahasan mengenai pengaruh variable persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung, akan diuraikan sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh Persepsi Terhadap Motivasi Menabung

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Hasil pengujian secara parsial atau uji-t menunjukkan bahwa variable persepsi berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap motivasi menabung. Hal ini mengidentifikasi ada hubungan yang searah antara Persepsi dengan motivasi menabung. Artinya persepsi mahasiswa tidak begitu berpengaruh terhadap motivasi untuk menabung mahasiswa.

Hasil pengujian secara parsial ini menunjukkan bahwa variable persepsi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi menabung. Dibuktikan dengan nilai (sig) = 0,873 lebih besar dari probability yakni 0,05 atau $0,873 > 0,05$ dan nilai kontribusi $b_1 = 0,018$

4.7.2 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola.

Hasil pengujian secara parsial atau uji-t menunjukkan bahwa variable Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung. Hal ini mengidentifikasi ada hubungan yang searah antara variable pengetahuan dengan motivasi menabung. Artinya variable pengetahuan lebih berpengaruh dari pada variable persepsi terhadap motivasi menabung mahasiswa.

Hasil pengujian secara parsial ini menunjukkan bahwa variable Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung. Dibuktikan dengan nilai (sig) = 0,004 lebih kecil dari probability yakni 0,05 atau $0,004 < 0,05$ dan nilai kontribusi $b_1 = 0,298$ atau 29,8%.

Sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya mengenai persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung dengan tujuan untuk mengetahui

pengaruh signifikan persepsi dan pengetahuan serta untuk mengetahui variable yang berpengaruh dominan terhadap motivasi menabung.

Jawaban responden ketika diberikan kuisioner oleh peneliti mengenai pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung. Jawaban mahasiswa mengenai hal tersebut, berbeda-beda, tetapi mahasiswa lebih banyak menjawab sangat setuju pada variable pengetahuan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Dari hasil perhitungan regresi linear, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi variabel X_1 sebesar 0,873 lebih besar dari probabilitas yaitu 0,05 atau $0,873 > 0,05$. Hal ini berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel Motivasi menabung (Y). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel persepsi (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi menabung mahasiswa (Y).
- 5.1.2 Berdasarkan pada perhitungan regresi linear dengan hasil yang menunjukkan variabel pengetahuan (X_2) sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 atau $0,004 < 0,05$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung (Y). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan mahasiswa mengenai perbankan syariah dapat memotivasi mahasiswa untuk menjadi nasabah pada bank syariah.
- 5.1.3 Faktor yang lebih dominan diantara persepsi dan pengetahuan dari hasil penelitian ini adalah pengetahuan yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap motivasi menabung.

5.2 Saran

Dilihat dari hasil penelitian ini mengenai persepsi dan pengetahuan terhadap motivasi menabung mahasiswa. Maka saran yang penulis berikan yaitu:

- 5.2.1 Bagi perbankan Syariah karena mahasiswa merupakan salah satu inti berlangsungnya proses transaksi. Oleh karena itu perbankan Syariah harus bisa lebih memperluas jangkauan agar lebih memudahkan bagi mahasiswa untuk melakukan transaksi.
- 5.2.2 Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan Syariah ternyata dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menabung pada Bank Syariah. Jadi untuk meningkatkan jumlah nasabah pada Bank Syariah, perbankan Syariah harus memberikan pemahaman atau pengetahuan kepada masyarakat agar bisa termotivasi menjadi nasabah pada Bank Syariah.
- 5.2.3 Bagi perbankan Syariah, mahasiswa adalah salah satu solusi untuk meningkatkan jumlah nasabah pada Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia.
- Auditra, Kautsar Muhammad.2014. “*Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Minat Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darunnajah*”(Skripsi Sarjana; Fakultas Syariah dan Hukum: Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya Teori dan Aplikai*. Jakarta Selatan:, Alfabeta.
Fakultas Syariah: Cirebon.
- Istijanto, 2015. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, Jakarta: Gramedia.
- Miftakhur, Silvia. 2016. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember)*, Jurnal Pendidikan Ekonomi 11, no. 1.
- Muhamad, 2008. *Metodologo Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan kuantitatif*, Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi.2009. *Metode penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasional, Departemen, Pendidikan.2008 *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)pusat bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto, M, Ngalim.1996. *Psikologi Pendidika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Suharyadi. 2014. *Statistika Untuk Ekonomi & keuangan modern*, Jakarta: Salemba Empat.
- Remy, Sutan Sjahdeini. 2015. *Perbankan Syariah Produk-produk dan aspek- aspek hukumnya* (Cet. 2; Jakarta, Kencana.
- Rozalinda. 2017. *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip Dan Implementasi Pada Sektor Keuangan Syariah* (Cet. 2; Jakarta, Rajawali Pers.

Semaun, Syahriyah. 2017. *“Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Negeri (Studi Pada Stain Parepare)”*(Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan masyarakat (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare: Parepare.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta : Kencana, Fajar Interpratama Offset.

Siregar, Syofian. 2012. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia.

Sri, Yani Wahyuni. 2013. " *Pengaruh Faktor Keagamaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah. (Survey Pada Nasabah Bank BNI Syariah Cabang Cirebon)*" (Skripsi sarjana; Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam

Susanto, Heri dan Khaerul Usman. 1992. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* . Bandung: Pustaka Setia.

Susanto, Heri dan Khaerul Usman. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* Cet. 1; Bandung, Pustaka Setia.

Syafi’I, Muhammad Antonio. 1999. *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum* (Cet.I; Jakarta, Tazkia Institute.

Umaima. 2016. *“Pengaruh Penerapan Prinsip Mudharabah, Murabahah, Dan Wadiah Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Syariah KCP Parepare.”* Tesis; Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Umar, Husein. 2000. *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

W, Sumitro. 2004. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Lembaga Terkait (BAMUI, Takaful dan Pasar Modal Syariah) di Indonesia* Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.

Annisa, Witri. 2017. *Metode Penelitian Korelasional*.<https://Bintangkecilungu.wordpress.com> (15 Mei)

P, Duwi. 2017. Analisis Korelasi Parsial.Duwiconsultant.blogspot.com (5 juni).

Huda, Nurul. 2017. Pengertian Bank Syariah. <http://www.banksyariah.net>

(1 Mei).

Indah, Mustikawati. 2017. *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah.* <http://journal.uny.ac.id/index.php/Nominal>

/article/view/1655 (15 Mei).

Ismuhu, Afrida. 2017. *Teori Motivasi Abraham Maslow Contoh/ Implikasinya DlamKehidupan.* <http://afidahismuhuida.blogspot.co.id>

(03 Februari).

Meliono. 2017. *Pengetahuan.* <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan>

(24 April).

Ruslan.2017. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. [https://cintasyariah.](https://cintasyariah.wordpress.com)

Wordpress.com (24 April).

Putra, Wicaksono. 2017. *Menentukan Jumlah Sampel Dengan Rumus Slovin.* <http://analisisstatistika.blogspot.co.id> (03 Januari)





LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B1891 /In.39/PP.00.9/09/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE :

Nama : SAPRI.Y
Tempat/Tgl. Lahir : BOLAPADANG, 03 Maret 1996
NIM : 14.2300.052
Jurusan / Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DESA LETTA, KEC. LEMBANG, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI MENABUNG DI BANK SYARIAH (PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE)"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **September** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

7 September 2018

A.n Rektor

Pil. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)





PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122
Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 12 September 2018

Nomor : 050/379/Bappeda
Lampiran : --
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Di - Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 1891/In.39/PP.00.9/09/2018 tanggal 7 September 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada perinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : SAPRI. Y
Tempat/Tgl. Lahir : Bolapadang / 3 Maret 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
A l a m a t : Desa Letta, Kec. Lembang, Kab. Pinrang

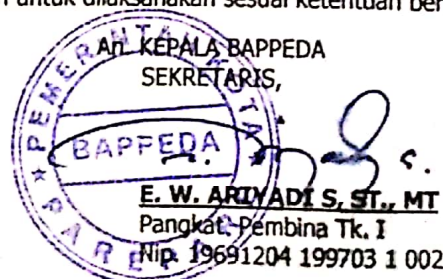
Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
"PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI MENABUNG DI BANK SYARIAH (PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE)"

Selama : Tmt. September s.d. Oktober 2018
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon membe rikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
4. Saudara SAPRI. Y
5. Arsip.

Hal : Permohonan Pengambilan Data

Kepada Yth.

Koordinator Akademik IAIN Parepare

di

Tempat

Assalamu Alaikum wr.wb.

Dengan Hormat, melalui surat ini, saya.

Nama : Sapri. Y

NIM : 14.2300.052

Program Studi : Perbankan Syariah / S1

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi
Menabung di Bank Syariah (Pada Mahasiswa Perbankan Syariah
IAIN Parepare

Saya ajukan permohonan kepada Bapak untuk mengambil data dan informasi yang saya
butuhkan diantaranya adalah :

1. Data Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017
2. Profil Kampus IAIN Parepare

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas pertimbangan dan perkenan Bapak saya
haturkan terima kasih.

Wassalam

Parepare, 21 oktober 2018

Yang Bermohon,



Sapri Y

14.2300.052



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-316s /In.39/PP.00.9/11/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : SAPRI. Y
Tempat/Tanggal Lahir : BOLAPADANG,03 Maret 1996
Nim : 14.2300.052
Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Perbankan Syariah
Alamat : Desa Letta, Kec. Lembang, Kab. Pinrang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :
**“PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI MENABUNG
DI BANK SYARIAH (PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE)”**
Mulai Bulan September s/d. Oktober 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

22 November 2018



a.n. Rektor,
Plt. Wakil Rektor Bidang APL

Muh. Djunaidiy

KEUISIONER

PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI MENABUNG DI BANK SYARIAH

(PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE)

Kepada Yth,
Responden

Saya Sapri Y Mahasiswa IAIN Parepare. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Sudi Perbankan Syariah. Saya sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Motivasi Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare. Saya mohon kesediaannya saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini dengan tepat dan benar. Atas kesediaan dan partisipasinya saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama	
Nim	
Semester	
Tabungan yang dimiliki	

Keterangan:

(1) Sangat tidak setuju: STS

(2) Tidak setuju : TS

(3) Ragu-ragu : R

(4) Setuju : S

(5) Sangat setuju : SS

A. Pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
A. Pengetahuan						
1	Bank Syariah adalah bank yang berdasarkan hukum Al-Quran, Assunnah, fatwa ulama					
2	Bank syariah tempat investasi untuk bisnis yang halal dan baik					
3	Bank syariah lebih baik dari bank konvensional					
4	Sistem bagi hasil pada bank syariah lebih adil dibanding sistem bunga					
5	Bank syariah bisa mendorong perkembangan ekonomi syariah					
6	Penetapan keuntungan bank syariah dengan sistem bagi hasil					
7	Sistem bunga bank konvensional tidak digunakan bank syariah karena riba					

B. Persepsi mahasiswa terhadap bank syariah

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
B. Persepsi						
1	Bank syariah lebih baik dari bank konvensional					
2	Produk yang ditawarkan bank syariah sangat sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat					
3	Pelayanan pada bank syariah sangat baik dan sesuai syariat Islam					
4	Perbankan syariah akan berkembang pesat dalam kurun waktu yang cukup singkat					
5	Bunga Bank adalah haram					
6	Bunga Bank sama dengan riba					
7	Saya menabung di bank syariah karena porsi bagi hasil yang adil					

C. Motivasi menabung mahasiswa

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
C. Motivasi						
1	Saya tertarik karena mengenal produk-produk pada bank syariah					
2	Saya tertarik karena bank syariah akan berkembang dengan cepat					

3	Saya ingin menjadi nasabah pada bank syariah					
4	Saya sudah mempunyai persiapan untuk menjadi nasabah pada bank syariah					
5	Saya tertarik dengan fitur layanan bank syariah					
6	Saya merasa aman dalam bertransaksi di bank syariah					
7	Saya tertarik karena bank syariah menggunakan system bagi hasil					

Terima Kasih Atas Bantuannya...

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan saudara/i

Aamiin



Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Persepsi (X1)

No	Persepsi (X1)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	3	3	5	4	4	27
2	5	3	5	3	5	5	4	30
3	4	4	4	4	5	4	4	29
4	4	3	4	3	5	4	4	27
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	4	4	3	4	5	4	4	28
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	5	5	5	5	5	5	4	34
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	4	4	4	3	4	4	4	27
11	4	3	4	4	4	4	4	27
12	4	4	3	3	4	4	4	26
13	5	4	4	4	4	5	4	30
14	4	4	3	3	5	5	4	28
15	5	3	4	5	5	5	5	32
16	3	3	3	4	5	5	3	26
17	5	4	4	5	5	5	4	32
18	5	4	5	4	5	5	5	33
19	4	3	4	3	5	5	3	27
20	5	5	5	4	5	5	5	34
21	3	3	4	3	5	5	4	27

22	4	3	3	3	3	3	4	23
23	4	3	3	3	5	3	4	25
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	3	3	4	5	5	3	28
26	5	3	3	3	5	1	3	23
27	4	3	4	3	5	5	2	26
28	4	3	4	3	5	5	3	27
29	4	4	4	3	4	3	4	26
30	3	4	3	3	5	4	4	26
31	4	3	4	3	5	5	5	29
32	4	3	5	5	4	3	4	28
33	4	4	4	3	4	3	5	27
34	4	4	4	3	4	3	5	27
35	4	3	3	3	4	4	4	25
36	4	4	3	4	4	4	4	27
37	4	4	3	4	4	3	4	26
38	5	5	4	3	4	5	4	30
39	4	3	4	3	5	4	4	27
40	4	4	4	3	3	3	4	25
41	4	4	5	4	5	4	5	31
42	4	4	4	3	3	3	4	25
43	4	3	3	3	4	4	3	24
44	3	4	3	3	5	5	3	26
45	3	3	3	3	3	3	3	21

46	4	4	3	3	5	5	3	27
47	3	4	4	3	3	4	3	24
48	3	3	2	3	4	3	3	21
49	3	4	5	3	4	3	4	26
50	4	4	4	4	5	5	3	29
51	5	3	3	3	5	5	5	29
52	4	3	3	4	3	3	4	24
53	4	4	4	4	5	5	4	30
54	3	4	4	4	5	4	5	29
55	4	3	4	3	5	5	4	28
56	4	4	4	4	3	4	4	27
57	4	4	4	4	5	2	4	27
58	3	3	4	2	5	4	3	24
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	3	3	3	3	5	5	3	25
61	4	4	4	4	5	5	4	30
62	5	5	4	4	4	4	4	30
63	4	3	4	3	5	5	5	29
64	4	3	4	4	5	4	4	28
65	3	3	3	4	5	5	4	27
66	3	3	3	4	3	3	4	23
67	4	3	4	3	4	3	4	25
68	5	5	5	4	5	5	4	33
69	5	5	5	5	5	5	5	35

70	4	4	3	4	5	4	4	28
71	3	3	4	3	4	2	4	23
72	5	4	4	3	5	5	4	30
73	3	3	4	5	5	3	4	27
74	3	3	4	4	4	5	4	27
75	4	3	3	4	4	4	1	23
76	5	5	5	5	2	2	4	28
77	3	3	4	4	4	4	4	26
78	4	3	3	4	5	5	4	28
79	4	4	3	4	4	4	4	27
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	3	3	4	3	3	4	24
82	4	3	4	3	5	5	4	28
83	4	4	4	3	5	5	4	29
84	3	4	5	4	5	5	3	29
85	3	4	5	4	5	5	3	29
86	3	4	5	3	5	5	3	28
87	3	4	5	4	5	5	3	29
88	3	4	5	4	5	5	3	29
								2430
								27,61364

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Pengetahuan (X2)

No	Pengetahuan (X2)							T
	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	2	5	4	4	4	3	4	26
3	5	4	4	5	3	5	5	31
4	4	4	5	5	5	5	4	32
5	4	4	3	4	5	4	3	27
6	4	4	4	5	4	5	5	31
7	4	3	4	4	4	4	3	26
8	5	3	4	3	4	4	3	26
9	5	4	4	5	5	5	5	33
10	5	4	4	4	4	4	5	30
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	5	5	4	4	5	5	33
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	5	4	4	4	3	4	4	28
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	4	5	4	3	5	5	31
20	5	4	5	5	5	4	5	33
21	5	4	3	4	4	5	5	30

22	4	5	4	5	4	4	5	31
23	5	5	4	3	4	4	4	29
24	5	5	5	5	5	4	5	34
25	4	3	5	3	3	5	5	28
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	5	5	5	5	5	5	35
29	4	5	4	5	4	4	4	30
30	4	4	3	4	5	4	4	28
31	4	4	3	4	3	3	4	25
32	5	5	4	5	5	4	5	33
33	5	3	4	3	5	4	4	28
34	5	3	4	3	5	4	4	28
35	5	4	5	5	4	4	4	31
36	5	4	5	5	4	5	5	33
37	5	4	3	5	4	5	5	31
38	4	4	5	5	4	5	5	32
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	5	3	3	3	4	4	3	25
41	3	4	3	4	4	4	4	26
42	5	3	3	3	4	4	3	25
43	5	4	4	3	4	4	4	28
44	4	4	4	4	4	5	4	29
45	3	3	3	4	3	4	3	23

46	4	4	4	3	4	4	3	26
47	5	4	3	4	5	3	3	27
48	4	3	3	3	4	4	4	25
49	4	5	3	4	5	5	4	30
50	5	5	4	3	5	5	5	32
51	5	5	5	4	5	4	4	32
52	4	4	5	4	4	4	5	30
53	4	4	5	5	4	5	5	32
54	4	4	3	3	4	5	5	28
55	4	4	3	4	3	4	5	27
56	5	5	4	4	4	5	5	32
57	5	5	4	3	4	5	5	31
58	4	4	3	5	3	4	4	27
59	4	4	5	4	4	5	3	29
60	4	4	3	4	4	3	3	25
61	3	5	4	4	5	5	4	30
62	4	5	5	5	4	5	4	32
63	4	5	4	4	5	5	3	30
64	4	4	4	4	4	4	3	27
65	4	5	3	5	4	4	3	28
66	4	5	3	5	5	4	3	29
67	5	4	4	4	3	4	5	29
68	5	5	5	5	5	4	5	34
69	5	5	5	5	5	5	5	35

70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	3	4	3	4	5	5	4	28
72	4	4	5	4	5	5	4	31
73	4	4	3	4	4	4	5	28
74	4	4	3	3	4	3	4	25
75	5	5	5	5	5	5	4	34
76	5	5	5	5	5	5	4	34
77	4	4	4	3	4	4	4	27
78	5	5	5	5	5	5	5	35
79	5	4	3	5	4	5	5	31
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	3	3	5	4	4	4	27
82	5	5	5	4	5	5	5	34
83	4	5	4	4	4	4	5	30
84	3	3	3	3	3	5	5	25
85	3	3	3	3	3	5	5	25
86	3	3	3	3	3	5	5	25
87	3	3	3	3	3	5	5	25
88	3	3	3	3	3	5	5	25
								2603
								21,69167

Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Terkait Mitivasi (Y)

No	Motivasi (Y)							T
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	3	3	2	4	4	5	25
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	5	5	4	4	5	32
5	4	4	3	3	4	3	4	25
6	4	3	5	4	5	5	5	31
7	4	4	4	3	3	3	4	25
8	5	4	3	2	1	2	3	20
9	4	3	4	3	4	4	4	26
10	5	4	5	4	4	5	4	31
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	5	5	5	5	5	33
13	5	5	5	5	5	4	5	34
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	4	4	4	3	4	27
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	5	5	4	5	4	5	32
20	4	3	4	4	4	5	5	29
21	4	3	4	4	4	3	5	27

22	5	3	4	4	4	4	4	28
23	4	5	5	5	5	5	4	33
24	5	4	4	4	4	4	4	29
25	3	3	3	3	4	4	4	24
26	5	3	5	5	5	3	4	30
27	5	3	5	4	4	4	5	30
28	4	3	4	4	5	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	3	4	4	27
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	5	5	5	4	5	5	5	34
33	4	4	5	4	5	5	5	32
34	4	4	5	4	5	5	5	32
35	4	4	4	4	4	4	5	29
36	4	4	4	4	4	4	5	29
37	5	4	4	4	4	5	5	31
38	4	4	5	4	4	4	5	30
39	3	3	3	3	3	4	4	23
40	4	3	4	3	4	3	4	25
41	5	4	5	5	5	3	5	32
42	4	3	4	3	4	3	4	25
43	4	3	4	3	4	3	4	25
44	3	3	4	3	3	4	4	24
45	5	5	5	5	5	5	4	34

46	4	4	4	3	4	4	4	27
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	3	3	3	3	3	3	3	21
49	5	3	5	5	5	4	4	31
50	4	4	4	4	4	5	5	30
51	5	3	5	4	4	4	4	29
52	5	4	4	4	4	4	4	29
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	4	5	5	4	4	5	31
55	4	3	4	3	4	4	4	26
56	4	5	4	4	4	4	4	29
57	5	5	4	4	5	4	5	32
58	4	3	4	4	4	3	4	26
59	5	4	4	4	4	5	5	31
60	2	2	4	4	4	4	4	24
61	5	4	5	4	4	4	5	31
62	4	4	4	4	4	5	5	30
63	4	4	5	5	4	5	5	32
64	4	3	4	4	4	3	4	26
65	4	4	4	4	4	3	4	27
66	4	4	4	4	3	3	4	26
67	4	4	4	3	3	4	4	26
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	4	4	4	4	4	4	4	28

70	4	4	3	3	4	4	4	26
71	4	3	3	3	4	4	4	25
72	4	4	4	3	4	4	4	27
73	4	4	4	5	4	5	4	30
74	3	4	3	3	4	3	4	24
75	5	5	4	4	4	3	5	30
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	3	4	4	4	4	4	27
78	5	4	4	4	4	5	4	30
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	5	3	4	4	4	5	5	30
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	5	4	4	3	4	5	5	30
84	5	4	4	3	5	5	5	31
85	5	4	4	3	5	5	5	31
86	5	4	4	3	5	5	5	31
87	5	4	4	3	5	5	5	31
88	4	4	4	4	4	4	4	28
								2523
								21,025

Correlation

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban Y	28,67	3,077	88
Skor Jawaban X1	27,61	2,930	88
skor Jawaban X2	29,58	3,230	88

Correlations

		Response	Skor Jawaban X1	skor Jawaban X2	Skor Jawaban Y	Total Jawaban
Response	Pearson Correlation	1	-,130	-,138	-,034	
	Sig. (2-tailed)		,227	,201	,754	
	N	88	88	88	88	
Skor Jawaban X1	Pearson Correlation	-,130	1	,210*	,083	
	Sig. (2-tailed)	,227		,050	,444	
	N	88	88	88	88	
skor Jawaban X2	Pearson Correlation	-,138	,210*	1	,317**	
	Sig. (2-tailed)	,201	,050		,003	
	N	88	88	88	88	
Skor Jawaban Y	Pearson Correlation	-,034	,083	,317**	1	
	Sig. (2-tailed)	,754	,444	,003		
	N	88	88	88	88	
Total Jawaban	Pearson Correlation	-,147	,609**	,760**	,684**	1
	Sig. (2-tailed)	,173	,000	,000	,000	
	N	88	88	88	88	88

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).


```

RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 Y Total
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.

```

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	88	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	88	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,764	4

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban X1	27,61	2,930	88
skor Jawaban X2	29,58	3,230	88
Skor Jawaban Y	28,67	3,077	88
Total Jawaban	85,86	6,343	88

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,Y)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3).

```

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Skor Jawaban Y	28,67	3,077	88
Skor Jawaban X1	27,61	2,930	88
skor Jawaban X2	29,58	3,230	88

Correlations				
		Skor Jawaban Y	Skor Jawaban X1	skor Jawaban X2
Pearson Correlation	Skor Jawaban Y	1,000	,083	,317
	Skor Jawaban X1	,083	1,000	,210
	skor Jawaban X2	,317	,210	1,000
Sig. (1-tailed)	Skor Jawaban Y	.	,222	,001
	Skor Jawaban X1	,222	.	,025

	skor Jawaban X2	,001	,025	.
N	Skor Jawaban Y	88	88	88
	Skor Jawaban X1	88	88	88
	skor Jawaban X2	88	88	88

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	skor Jawaban X2, Skor Jawaban X1 ^b		Enter
a. Dependent Variable: Skor Jawaban Y			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	Sig.
1	,317 ^a	,101	,079	2,952	,101	4,754	
a. Predictors: (Constant), skor Jawaban X2, Skor Jawaban X1							
b. Dependent Variable: Skor Jawaban Y							

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82,842	2	41,421	4,754	,011 ^b
	Residual	740,601	85	8,713		

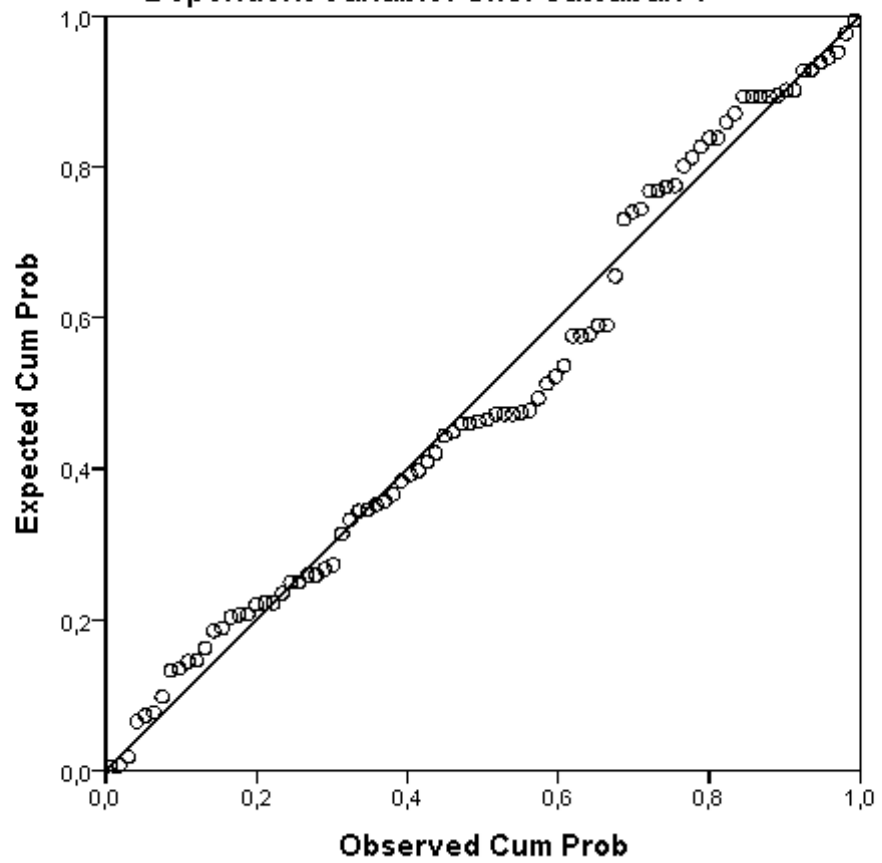
Total	823,443	87		
a. Dependent Variable: Skor Jawaban Y				
b. Predictors: (Constant), skor Jawaban X2, Skor Jawaban X1				

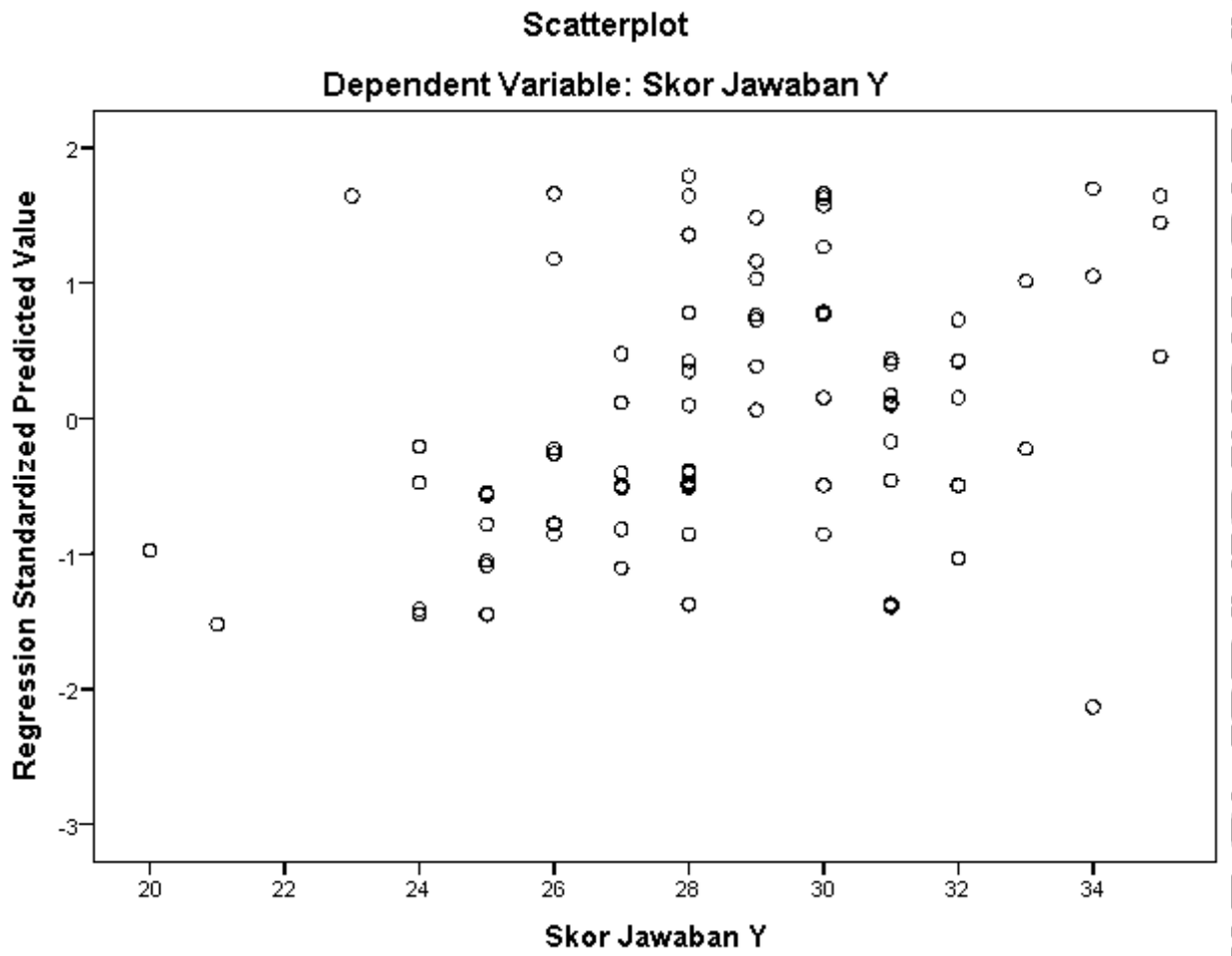
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,355	3,794		5,101	,000
	Skor Jawaban X1	,018	,110	,017	,161	,873
	skor Jawaban X2	,298	,100	,313	2,977	,004
a. Dependent Variable: Skor Jawaban Y						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26,59	30,42	28,67	,976	88
Residual	-7,716	7,410	,000	2,918	88
Std. Predicted Value	-2,132	1,792	,000	1,000	88
Std. Residual	-2,614	2,510	,000	,988	88
a. Dependent Variable: Skor Jawaban Y					

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

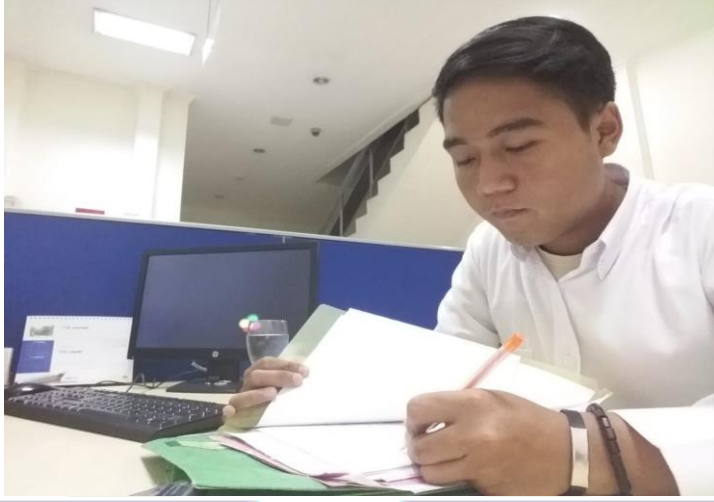
Dependent Variable: Skor Jawaban Y

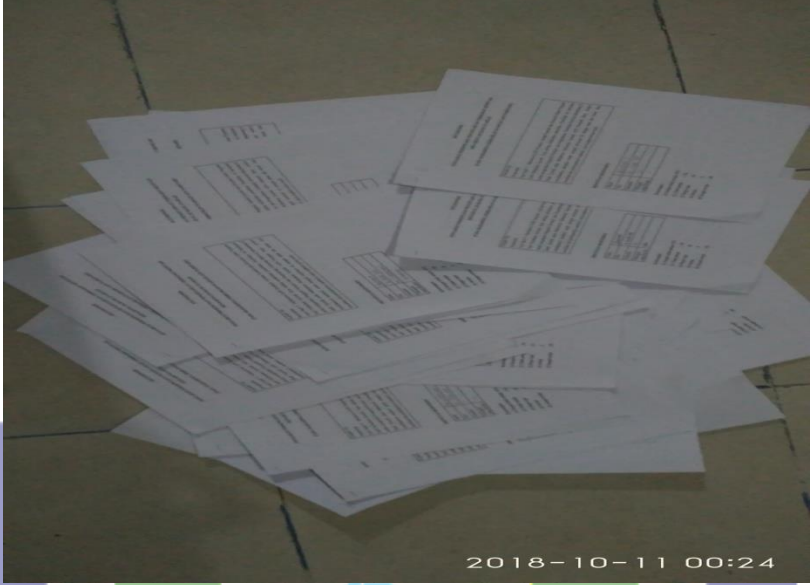




DOKUMENTASI









RIWAYAT HIDUP

Sapri Y, Lahir di Bolapadanag, Desa Letta Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan pada Tanggal 03 Maret 1996. Anak Kedelapan dari Sembilan bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Yari Parrang dan Ibunda Edde. Memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) 153 Solang. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Duampanua. Selanjutnya di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 8 Pinrang, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selanjutnya di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Perbankan Syariah, terdaftar sebagai Mahasiswa baru pada tahun 2014 akhirnya menyelesaikan pendidikan di IAIN Parepare pada tahun 2018.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul: **PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI MENABUNG DI BANK SYARIAH (PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE.**

